

**PENGENALAN KEHALALAN PRODUK PADA PASTA
GIGI DAN SABUN MANDI SEJAK DINI DI PANTI
ASUHAN BINA INSANI DI KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

SUDARMI

NIM. 1711130088

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/1443 H**

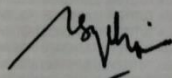
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Sudarmi, NIM 1711130088 dengan judul **“Pengenalan Kehalalan Produk Pada Pasta Gigi dan Sabun Mandi Sejak Dini di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu”**. Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran dari Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

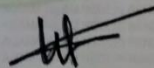
Bengkulu, 24 Agustus 2021 H
15 Muharam 1443 M

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. M. Syakroni, M.Ag
NIP. 195707061987031003



Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP. 197808072005012008



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “**Pengenalan Kehalalan Produk Pada Pasta Gigi dan Sabun Mandi Sejak Dini Di Panti Asuhan Bina Insani di Kota Bengkulu**”, oleh Sudarmi, NIM. 1711130088, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang **Munaqasyah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Senin
Tanggal : 23 Agustus 2021 M/ 14 Muharam 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi **gelar** Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 20 September 2021 M
13 Safar 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
NIP. 197705052007102002

Penguji I

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
NIP. 197705052007102002

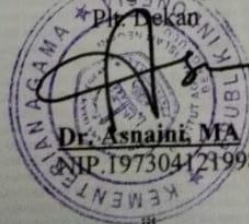
Sekretaris

Amimah Oktarina, M.E
NIP. 199210212018012001

Penguji II

Badaruddin Nurhab, M.M
NIP. 198508072015031000

Mengetahui



Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : SUDARMI

NIM : 1711130088

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Pengenalan Kehalalan Produk Pada Pasta Gigi dan Sabun Mandi Sejak Dini di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 24 Agustus 2021 M
15 Muharam 1442 H
Mahasiswa yang menyatakan



SUDARMI
NIM 1711130088

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Q.S Al-Baqarah : 286)

Teruslah Berjuang Meskipun Banyak Rintangan

Awali Dengan Bismillah,

Keep Fighting Even Though There Are Many Obstacles

Start With Bismillah.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil Alamin. Terima kasih Kepada Allah SWT, yang enantiasa memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Diri saya sendiri yang telah mampu bertahan, berjuang dan berusaha sekuat tenaga. Terima kasih telah melakukan semua kerja keras yang tidak pernah putus asa. Terima kasih sudah sekuat ini.
- Kedua orang tuaku tercinta terkasih dan tersayang Ayahanda Sukardi dan Dahniar (Almarhumah), Semangat paling utamaku, terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan yang tak terhingga, serta doa yang selalu mengiringi disetiap langkahku.
- Saudara-saudariku tersayang yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun material.
- Sanak Family yang selalu memberikan supurt buat aku
- Beasiswa Bidikmisi, Terima kasih telah membiayaiku selama aku kuliah, dengan beasiswa aku bisa menyelesaikan kuliahku.
- Dosen sekaligus Pembina Bidikmisiku Uni Nar terima kasih yang selalu memberikan arahan kepadaku, memberikan supurt, Nasehat agar aku jadi anak yang berhasil.

- Dosen Pembimbing bapak Drs. M.Syakroni, M.Ag dan Ibu Khairiah Elwardah, M.Ag Yang telah membagi ilmunya dan penuh kesabaran membimbing saya selama pembuatan skripsi ini.
- Dosen Penguji ibu Dr. Miti Yarmunida M.Ag dan Bapak Badaruddin Nurhab, M.M, telah membagi ilmunya untuk membantu pembuatan skripsi ini.
- Sahabat kecil ku, Elva Pusfitha Sari, terima kasih selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat serta doanya,
- Sepupuku Susilawati terima kasih selalu membantuku, baik berupa tenaga, materi, dan doa selama ini,
- Sahabatku BTSD (Budi Darmawan,Titi Gustina, Dili Marlina) yang selalu membantu dan memberikan dukungan dan semangat.
- Sahabatku Ciwi-Ciwi (Efa Intriiani, Sinta Nuriya, Yenka Austi, Sentia Purnama) terima kasih selalu ada untukku, selalu membantu memberikan yang terbaik untukku.
- Dangku Afenda Saputra terima kasih selalu memberikanku semangat, supurt, dukungan dan selalu mendoakan keberhasilanku.
- Terima kasih Ani Sunani dan Farina yang selalu saling membantu menyelesaikan skripsi ini.
- Teman-Teman Satu kosan terima kasih selalu membantuku,Ike Desrina,Intan Puspita Sari,Elsa Windi, febi Yosita dll

- Teman-Teman Ekonomi Syariah (EKIS) kelas C angkatan 2017, terima kasih sudah menemani, memberikan semangat dan dukungan.
- Rekan-rekan seperjuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2017 Yang Tidak Bisa Disebutkan Satu Persatu.
- Almamater Hijau Kebanggaanku yang selalu mengiringiku dalam Menggapai cita-cita.

Terimalah ini sebagai bukti kasihku pada kalian yang telah memberikan dorongan, motivasi, semangat, pengorbanan, kesabaran, ketabahan serta doanya disetiap langkahku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengenalan Kehalalan Produk Pada Pasta Gigi Dan Sabun Mandi Sejak Dini Di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengungkap Masalah Pengenalan Kehalalan Pruduk Pada Pasta Gigi Dan Sabun Mandi Sejak Dini Di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu. Dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Plt. Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Asnaini MA, Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan motivasi demi keberhasilan dalam menyelesaikan program studi ekonomi islam strata 1 (S-1).
3. Bapak Drs. M. Syakroni, M.Ag, selaku Pembimbing I, yang telah mendukung dan mengizinkan kami menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Eka Sri Wahyuni, S.E.,M.M Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membimbing dan membantu kelancaraan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
5. Ibu Khairiah Elwardah, M. Ag selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Ibu Dr. Miti Yarmunida M.Ag selaku penguji I Ujian Munaqasyah yang telah memberikan saran dan motivasi, serta arahan.
7. Bapak Badaruddin Nurhab, M.M selaku penguji II Ujian Munaqasyah yang telah memberikan arahan dan saran.
8. Kedua orang tua kami yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
10. Bapak, Ibu Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal adminitrasi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis memahami bahwa Skripsi ini masih jauh kata sempurna dan menyadari bnyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi, oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini

Bengkulu, 24 Agustus 2021 M
15 Muharam 1442 H

Penulis,



SUDARMI
NIM 1711130088

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
1. Apakah Sikap Pengurus Panti Asuhan Bina Insani berpengaruh terhadap minat beli produk halal?	5
2. Bagaimana Pandangan pihak panti asuhan tentang produk halal?	5
C. Tujuan Kegiatan	5
D. Luaran Yang Dicapai	6
E. Metode Pelaksanaan	8
1. Tahapan Hasil Kegiatan	8
2. Jadwal Pelaksanaan	13
3. Biaya Kegiatan	16
F. Statistika Penulisan	18

BAB II KAJIAN TEORI.....	21
A. Pengertian Ekonomi Islam.....	21
B. Teori Konsumsi Dalam Islam.....	29
C. Definisi Halal.....	33
D. Sabun Mandi Halal.....	37
E. Hukum Bersiwak.....	39
F. Hukum Siwak Bagi Yang Berpuasa.....	41
G. Jaminan Produk Halal.....	41
BAB III GAMBAR OBJEK PENELITIAN	
A. Profil.....	43
B. Visi dan Misi.....	43
C. Struktur Organisasi.....	44
BAB IV HASIL KEGIATAN	
A. Temuan Hasil Kegiatan.....	45
B. Pembahasan.....	55
1. Target Kegiatan.....	55
2. Luaran Kegiatan.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Keterbatasan.....	59
C. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luaran Yang Dicapai.....	6
Tabel 1.2 Roadmap Pengabdian Masyarakat.....	9
Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan.....	13
Tabel 1.4 Biaya Kegiatan.....	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pasta gigi dan sabun mandi yang sudah ada logo halal.....	42
Gambar 1.2 Pasta gigi dan sabun mandi yang belum ada lebel halalnya.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : From Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 3 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 4 : Surat Pernyataan Plagiasi
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Pengabdian
- Lampiran 6 : Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 7 : Surat Tugas
- Lampiran 8 : Curiculume Vitae
- Lampiran 9 : Lembar Saran Penguji
- Lampiran 10 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 11 : Laporan Kelompok

ABSTRAK
Pengenalan Kehalalan Produk Pada Pasta Gigi
Dan Sabun mandi SejakDini Di Panti Asuhan
Bina Insani Di Kota Bengkulu

Oleh :

SUDARMI

NIM.1711130088

Kegiatan ini membahas tentang pengenalan kehalalan produk pada pasta gigi dan sabun mandi sejak dini. Islam sebagai agama yang sempurna tidak hanya membahas tentang agama, akan tetapi juga memberikan keterkaitan tentang produk. Islam mengajarkan manusia untuk saling mengingatkan, menjaga, dengan baik terhadap nikmat yang telah Allah berikan. Kegiatan ini merupakan kajian kepustakaan yang mengkaji pandangan tentang produk halal. Dalam ajaran Islam menegaskan bahwa setiap menjaga kesehatan, kebersihan, karna kebersihan sebagian dari iman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau penelitian lapangan yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang dan keadaan saat ini yang terjadi pada satuan unit social. Sumber data primer yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah wawancara langsung dengan pengurus panti asuhan dan anak-anak panti asuhan Bina Insani. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat kurangnya pengetahuan tentang manfaat kehalalan suatu produk.
Kata Kunci : *Islam, Produk Halal, Panti Asuhan*

ABSTRACT

Introduction of Product Idolatry in Toothpaste and Bath Soap Early on at Bina Insani Orphanage in Bengkulu City

By:

SUDARMI

NIM.1711130088

This activity discusses the introduction of product idolatry in toothpaste and bath soap early on. islamic as a perfect religion not only discusses religion, but also provides a connection about the product. Islamic teaches people to remind each other, to guard, well with the blessings that allah has given. this activity is a literature study that examines the views on halal products. in islamic teachings affirm that every maintaining health, cleanliness, because of the cleanliness of part of the faith. this research uses qualitative methods or field research that aims to study intensively the background and current circumstances that occur in social units. the primary data source used in this research activity is a direct interview with the orphanage administrator and the children of Bina Insani orphanage. the data collection techniques used are interviews and documentation. this study concluded that there is a lack of knowledge about the benefits of a product.

Keywords: Islam, Halal Products, Orphanages.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Produk halal merupakan produk yang layak dikonsumsi oleh masyarakat muslim serta diberi label halal dalam kemasannya. Pengabdian Masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun termasuk melakukan program “Pengenalan Kehalalan Produk Pada Pasta Gigi Dan Sabun Mandi Sejak Dini Di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu”. Program ini dilaksanakan dengan memberikan edukasi kepada anak-anak panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu tentang bagaimana pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut serta tubuh kita terutama pada anak usia dini.

Salah satu manfaat mengembangkan perilaku sehat sejak dini adalah anak-anak akan terbiasa dengan perilaku hidup sehat tidak mudah terserang penyakit. Perawatan gigi dan mulut sejak¹ dini mendukung kesehatan gigi anak salah satunya dengan perawatan saat masa anak-anak melalui dengan hidup sehat sejak dini, tubuh anak-anak akan menjadi lebih kebal terhadap berbagai macam penyakit yang diakibatkan oleh kuman, bakteri,

¹Pahrur Razi, Surayah, Widia. Promosi Kesehatan Dengan Pola Asah, Asih Dan Asuh Dalam Meningkatkan Kemandirian Menyikat Gigi Pada Anak Usia Dini Di TK Khalifah 2 Jambi, *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (Jssm)*. Vol 1 No. 2 Juni 2020, h. 7.

dan virus terutama pada masa pandemic covid 19. Munculnya wabah penyakit Corona Virus Diseases-19 mendorong pentingnya untuk memberikan edukasi dan pengetahuan pentingnya pola hidup bersih dan sehat. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan sering-sering mencuci tangan menggunakan sabun yang sudah halal.²

Salah satu kebutuhan hidup yang cukup penting adalah produk perawatan tubuh, seperti sabun mandi Sabun yang beredar di pasaran kini memiliki bentuk dan berpariasi beragam. Sabun saat ini di jual secara komersial dapat diamati pada jenis, wangi, warna, dan manfaat yang ditawarkan. Sabun saat ini tidak hanya berbentuk padat atau batangan, tetapi juga berbentuk cair. Sabun mandi cair dibuat dari bahan aktif deterjen sintetik melalui proses saponifikasi dari lemak, minyak, wax, rosin atau asam dengan basa organik ataupun anorganik.³

Seluruh masyarakat sedang ditaakuti dengan perkembangan dan penyebaran virus Covid-19 yang begitu cepat menyebar. Sampai sekarang jumlah angka yang meninggal akibat Covid-19 semakin bertambah. Indonesia sebagai bangsa yang besar, tidak menginginkan terjadinya hal buruk ini, tentunya pemerintah sudah berjuang keras untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa dan

²Sulaiman, Supriadi, Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelatik Dalam Menghadapi Pandemic Corona Virus Deseases-19(Covid-19),*Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, Vol.1.No.1. (2020), h.12.

³Fina Uzwatania,Aditia Ginantaka, Deuis Nur Hasanah, Formulasi Sabun Mandi Transparan Halal Ekstrak Rosella Dengan Dietanolamida Sebagai Surfaktan, *Jurnal Agroindustri Halal*, Volume 6 No 1(Bogor:2020), h.67.

Negara. Berdasarkan hasil observasi lapangan dengan adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan anjuran agar tetap tinggal rumah agar kesehatan kita selalu terjaga.⁴Itulah mengapa pentingnya melakukan pengabdian masyarakat dengan melaksanakan program terutama di Panti Asuhan Bina Insani kota Bengkulu dengan pengenalan kehalalan produk pasta gigi dan sabun mandi sejak dini.

Dengan begitu dapat membantu anak-anak di Panti Asuhan Bina Insani dalam mendapatkan pengetahuan tentang hidup sehat. Yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu, Pihak panti asuhan memberikan izin dan mendukung terkait program pengenalan kehalalan produk pada pasta gigi dan sabun mandi ini. Karna ini adalah satu kegiatan yang dibutuhkan oleh pihak panti asuhan untuk membantu mengatur hidup sehat pada anak-anak panti asuhan yang telah terpenuhi oleh penggunaan gadget. Sehingga anak-anak kurangnya memperhatikan apa itu kehalalan produk. Label halal pada produk menjadi jaminan mutu⁵ dan kehygienisan produk. Sikap Pengurus dan anak-anak panti asuhan Bina Insani terhadap produk juga mempunyai peran penting dalam mempengaruhi

⁴Muhammad Najamudin, Benny Mahendra, Pendampingan Wirausaha Pengrajin Musik Penting P.IX Musik Kota Banjarmasin Di Masa Covid 19, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol, 2 No 1 (2021), h.2.

⁵Mega Rachma Kurniaputri, Hardius Usman, “Brand Equity Dan Labelisasi Halal Dalam Pengaruh Terhadap Minat Beli Produk Lifebuoy”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 06. No 3, (Timur Tengah, Universitas Indonesia, 2020), h. .452.

perilaku pembelian terhadap produk pasta gigi dan sabun mandi yang halal.

Hasil studi mendukung peran positif dari keyakinan konsumen, sikap dan norma subyektif yang berlaku sebagai faktor utama yang adanya hubungan yang positif antara sikap terhadap niat pembelian, salah satu paktor penting yang mempengaruhi niat untuk membeli produk halal. Halal adalah tidak mengandung unsur atau bahan haram atau dilarang untuk di konsumsi umat Islam, dan pengolahannya tidak bertentangan dengan syariat Islam. Kesadaran dalam membeli dan mengonsumsi produk halal merupakan hal yang sangat esensial bagi seorang Muslim.⁶

Pengenalan Kehalalan produk Pada Pasta Gigi dan Sabun Mandi Sejak Dini ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait tentang untuk melatih pola hidup sehat. Agar anak-anak lebih peduli terhadap kesehatan tubuh mereka. Dengan menjaga kesehatan dan kebersihan tubuh dan mulut akan menjadikan kita sebagai muslim yang baik, karna kebersihan adalah sebagian dari iman. Menurut Islam, kewajiban umat muslim mengonsumsi produk halal adalah wajib dan menjadi bagian dari sistem kehidupan manusia yang didasari oleh tiga komponen terpenting, yaitu akidah, akhlak dan syariah. Aspek kaidah menekankan bahwa seorang muslim yang meyakini kebesaran Allah akan memilih mengonsumsi produk halal demi

⁶Nurul Izzah, Analisis Loyalitas Konsumen Produk Berlebel Halal, *Jurnal Al Qardh*, Volume 4, Juli 2001. h. 52.

mempertahankan hidupnya dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Allah.

Aspek akhlak menekankan bahwa seorang muslim yang terbiasa mengkonsumsi produk halal, dirinya akan terhindar dari akhlak madzmumah (tercela). Aspek syariah menekankan pada pelaksanaan ibadah (perilaku habluminallah) dan pelaksanaan muamalah (perilaku hablumminannas). Yang baik dan benar dengan mengaplikasikan perilaku untuk hanya mengkonsumsi produk produk yang halal dalam kehidupan sehari-hari sebagai salah satu wujud ketaatan seorang muslim dalam menjalankan syariat Islam secara sempurna.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah sikap pengurus panti asuhan Bina Insani berpengaruh terhadap minat beli produk halal ?
2. Bagaimana pandangan pihak panti asuhan tentang produk halal ?

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan Kehalalan Produk Pasta Gigi Dan Sabun Mandi Sejak Dini Di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu bertujuan:

- 1) Untuk menambah pengetahuan tentang manfaat menggunakan produk yang sudah halal
- 2) Untuk melatih anak-anak agar selalu menjaga kesehatan tubuh, gigi dan mulut menggunakan produk yang sudah halal.

D. LUARAN YANG DICAPAI

Tabel 1.2

No	Uraian	Persentasi
1	Pada kegiatan mengajar atau memberi pengetahuan tentang kehalalan produk pada pasta gigi dan sabun mandi sejak dini, anak-anak mampu memahami dan mengerti tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh, mulut dan gigi. Dan mereka mampu mempraktekkan apa yang sudah disampaikan	75 %
2	Pada kegiatan praktek menggosok gigi yang baik dan benar menggunakan pasta gigi yang halal. Anak-anak panti asuhan Bina Insani paham dan mengerti serta bisa mempraktekkannya dalam rutinitas menggosok gigi setiap harinya.	81 %
3	Pada kegiatan melatih tata cara bersiwak menggunakan kayu siwak, anak-anak mengerti dan	81 %

	bisa menggunakan siwak untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut	
4	Pada kegiatan evaluasi kegiatan lomba cerdas cermat ini anak-anak mampu mengingat kembali materi-materi yang telah disampaikan serta membuat mereka semakin menjadi anak-anak yang cerdas dalam berfikir secara cepat dan optimis	81 %

E. METODE PELAKSANAAN

1. Tahapan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan Kehalalan Produk Pada Pasta Gigi Dan Sabun Mandi Sejak Dini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Survey

Pelaksana melakukan kegiatan survey tempat pengabdian masyarakat yaitu di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu. Yayasan panti asuhan Bina Insani kota Bengkulu berkedudukan di Jl Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No. 03. Rt. 20. Rw 01. Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu.

b. Observasi Awal

Pelaksana melakukan observasi lapangan untuk mengetahui kondisi permasalahan yang dihadapi anak-anak di Panti Asuhan Bina Insani yaitu melakukan wawancara dengan membawa angket yang ditunjukkan kepada beberapa pengurus panti asuhan yang ada di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu.

c. Rapat Perencanaan

Setelah mendapatkan gambaran yang jelas terkait permasalahan yang dihadapi tim pelaksana mengadakan rapat bersama seluruh anggota pengurus Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu.

d. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan diadakan selama satu bulan yaitu setiap satu kali dalam seminggu dengan kegiatan yang berbeda. Kegiatan pertama adalah menjelaskan apa itu produk pasta gigi dan sabun mandi halal. Kegiatan kedua adalah praktek menggosok gigi yang baik dan benar menggunakan pasta gigi yang halal. Kegiatan ketiga adalah tata cara bersiwak menggunakan kayu siwak. Serta kegiatan terakhir adalah evaluasi materi dengan mengadakan LCC (Lomba Cerdas Cermat).

e. Dokumentasi

Dalam setiap kegiatan pelaksana melakukan dokumentasi baik berupa catatan dan pengambilan photo.

Roadmap Pengabdian Masyarakat

Tabel 1.1

No	Isi Roadmap	Keterangan
1	Keadaan Sebelum dan Saat Ini	Pola hidup sehat anak-anak Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu awalnya sudah cukup baik. Namun, kurangnya mengetahui yang mana pasta gigi dan sabun mandi yang halal.
2.	Tujuan yang ingin di	Tujuan yang ingin dicapai dalam

	capai	kegiatan kehalalan produk pada pasta gigi dan sabun mandi ini, anak-anak panti Bina Insani menerapkan menggunakan produk pasta gigi dan sabun mandu yang halal.
3	Tahapan Pelaksanaan -Tahap Pertama -Tahap Kedua	Pelaksana melakukan survey dan observasi awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas terkait permasalahan yang dihadapi oleh sasaran. Kemudian pelaksana melakukan rapat bersama pengurus panti asuhan. Pelaksana mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan mulai dari pembuatan penyusunan proposal, penyiapan materi, alat tulis, pembelian pasta gigi, sabun mandi yang halal, tisu dan lain-lain. Tahap kedua merupakan pelaksanaan program. Pelaksanaan program dilakukan selama satu bulan yaitu satu kali dalam seminggu. Minggu pertama adalah

	-Tahap Ketiga	<p>kegiatan menjelaskan apa itu produk pasta gigi dan sabun mandi halal. Minggu kedua merupakan kegiatan praktek menggosok gigi yang baik dan benar menggunakan pasta gigi yang halal. Minggu ketiga melatih tata cara bersiwak menggunakan kayu siwak. Serta minggu keempat adalah evaluasi materi dengan mengadakan LCC (Lomba Cerdas Cermat).</p> <p>Tahap ketiga ini dilakukan evaluasi serta penyusunan laporan, evaluasi dilakukan dengan membandingkan keadaan sebelum dilakukannya kegiatan sampai dengan selesainya kegiatan.</p>
4	Sasaran	<p>Sasaran observasi merupakan anak-anak dan anggota pengurus yang ada di panti asuhan Bina Insani Kota Bengkulu</p> <p>Dan sasaran untuk pelaksana program pengabdian Masyarakat</p>
5	Indikator	Dapat meningkatkan pemahaman

	Pencapaian Tujuan	anak-anak tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh, gigi dan mulut sejak dini bagi anak-anak di panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu. Dengan menerapkan menggunakan produk pasta gigi dan sabun mandi yang halal.
6	Penanggung Jawab	Sudarmi merupakan penanggung jawab program kehalalan produk pada pasta gigi dan sabun mandi sejak dini di panti asuhan bina insani kota Bengkulu

3. Biaya Kegiatan

Tabel 1.4

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Rp	Persen
1	Persiapan					
	a.Observasi Awal	1	Buah	Rp.10.000	Rp.10.000	
	b.Transportasi Rapat	1	Buah	RP.15.000	Rp.15.000	9%
	c.Print Proposal	45	Buah	Rp.1000	Rp.45.000	
	Total				Rp.70.000	
2	Pelaksanaan					
	a.Pasta gigi halal	2	Buah	Rp.8.000	Rp.16.000	51%
	b.sabun mandi halal	2	Buah	Rp.3.000	Rp.6.000	
	c.Sikat gigi	2	Buah	Rp.3.000	Rp.6.000	
	d.Konsumsi Snack					
	-Kue	30	Buah	Rp.1.000	Rp.30.000	
	-Aqua Gelas	1	Kardus	Rp.500	Rp.19.000	
	e.Kayu Siwak	2	Buah	Rp.5.000	Rp.10.000	
	f.Transportasi	24	Kali	Rp.10.000	Rp.240.000	

	-Spidol	1	Buah	Rp.8.000	Rp.8.000	
	-Spanduk	1	Buah	Rp.30.000	Rp.30.000	
	Total				Rp.365.000	
3	Pengeluaran Lainnya (Hadiah LCC)					
	a.Buku	1	Pcs	Rp.3.000	Rp.27.000	21%
	b.Pena	1	Pcs	Rp.1.000	Rp.10.000	
	c.Coklatos	1	Pcs	Rp.3.000	Rp.27.000	
	d.Pita Tarik	1	Pcs	Rp.9.000	Rp.9.000	
	e.Kertas kado	9	Lembar	Rp.1.000	Rp.9.000	
	f.Lem	1	Buah	Rp.3.000	Rp.3.000	
	g.Teh Gelas	14	Buah	Rp.1.000	Rp.14.000	
	h.Roti Malkis	1	Pcs	Rp.500	Rp.9.000	
	i.Roti Gepeng	1	Pcs	Rp.1.000	Rp.10.000	
	j.Roti Aroma	5	Bungku s	Rp.2.000	Rp.10.000	
	Hadiah untuk panti					
	Dispenser	1	Buah	Rp.35.000	Rp.35.000	
	TOTAL				Rp.155.000	

4	Pengeluaran tak terduga					
	a.Ikan lele	1	Kg	Rp.25.000	Rp.25.000	9 %
	b.Jagung	5	Kg	Rp.5.000	Rp.25.000	
	c.Cabe	$1/2$	Kg	Rp.15.000	Rp.15.000	
	TOTAL				Rp.65.000	
5	Pelaporan					
	Print Laporan Akhir	50	Lembar	Rp.1.000	Rp.50.000	
	TOTAL KESELURUHAN				Rp.739.000	

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini untuk mempermudah mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini. Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi memuat halaman sampul depan, halaman persetujuan judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstraksi.

2. Bagian Utama Skripsi

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan kegiatan, luaran yang dicapai, metode pelaksanaan, dan sistematika penulisan

BAB II KAJUAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari pengertian ekonomi islam, teori konsumsi dalam islam, defenisi halal, sabun mandi halal, hukum bersiwah, sukum siwak bagi yang berpuasa, dan jaminan produk halal.

BAB III GAMBAR OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan profil panti asuhan ,visi dan misi, serta struktur organisasi panti Asuhan

BAB IV HASIL KEGIATAN

Bab ini berisi tentang temuan hasil kegiatan dan pembahasan mengenai kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakanserta membahas terkait tentang target target kegiatan dan luaran kegiatan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dalam kegiatan, serta saran.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka daftar lampiran kegiatan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah Ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-qur'an dan sunah.⁷ Ekonomi Islam yaitu Ilmu yang mempelajari segala perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tujuan memperoleh falah (kedamaian dan kesejahteraan dunia dan akherat). Sistem ekonomi Islam memiliki sektor utama yaitu sektor riil, tempat dimana masyarakat melakukan aktivitas ekonomi seperti jual beli.⁸ Islam merupakan agama yang memberikan tuntunan pada seluruh aspek kehidupan baik mengenai hubungan manusia dengan tuhan maupun hubungan manusia dengan sesama makhluk. Islam adalah agama yang diwahyukan kepada Muhammad berupa iman dan amal.⁹

Islam juga mengatur hubungan sesama manusia dan segala yang berkaitan dengannya mulai dari hal yang bersifat mubah, anjuran dan yang diwajibkan oleh syari'at. Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh umat manusia dalam upayanya untuk untuk memenuhi kebutuhan-

⁷Feri Syarifuddin, Ali Sakti, *Praktik Ekonomi dan Keuangan Syariah Oleh Kerajaan Islam Di Indonesia* (Depok:PT Rajagrafindo persada, 2020). h.100.

⁸Solikin M. Juhro, Ferry Syarifuddin, Ali Sakti, *Ekonomi Moneter Islam*, (Depok:PT.Raja Grafindo Persada,2020). H 41.

⁹Sayid Sabiq, *Akidah Islam*, (Surabaya:Al-Ikhlash, 1996), h.31.

kebutuhannya. Kegiatan ekonomi Islam sebagai madzab ekonomi tersendiri memiliki pengertian yang berbeda dengan madzab ekonomi yang sebelumnya. Berikut ini beberapa pendapat tentang pengertian ekonomi Islam:

- a. Islam yang didalamnya terjelma cara Islam mengatur kehidupan perekonomian dengan apa yang dimiliki dan ditujukan oleh madzab ini, yaitu tentang ketelitian cara berfikir yang terdiri dari nilai-nilai moral Islam dan nilai-nilai ilmu ekonomi atau nilai-nilai sejarah yang berhubungan dengan masalah-masalah siasat perekonomian maupun yang berhubungan dengan uraian sejarah umat manusia.
- b. Ekonomi Islam merupakan sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari Al-Qur'an dan as Sunnah dan merupakan bangunan perekonomian yang didirikan atas landasan dasar-dasar tersebut sesuai dengan lingkungan dan masanya.¹⁰

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mengarahkan kegiatan ekonomi dan mengaturnya sesuai dengan dasar-dasar dan siasat ekonomi Islam. Pengertian diatas memberikan perbedaan yang besar dengan madzab ekonomi sebelumnya. Adapun yang menjadi ciri-ciri dan nilai-nilai dasarnya adalah:

- 1) Ekonomi Islam merupakan bagian dari sistem Islam secara keseluruhannya. Islam adalah agama yang multi komplit, multi factual dan multi dimensi dalam memenuhi kehidupan

¹⁰Agung Eko Purwana, Pembangunan Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Justitia Islamica*, Vol. 10/No. 1 2013.

mahlukNya. Termasuk didalamnya adalah kehidupan berekonomi. Ketinggian tata nilai Islam Jauh berbeda dengan semua agama. Islam memiliki kekuatan hukum perundang-undangan, tatakrma dan tingkah laku.

- 2) Ekonomi Islam merealisasikan keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat. Cita-cita luhur ekonomi Islam adalah elaksanakan misi sebagai Khalifah di bumi dengan tugas memakmurkannya. Seorang muslim berkeyakinan akan mempertanggungjawabkan kewajibannya ini dihadapkan Allah swt. Keuntungan material yang dicapai dalam kegiatan ekonomi, bagi seorang muslim adalah menjadi tujuan perantara untuk meraih cita-cita insani berupa kepatuhan kepada Allah swt.

Menurut ajaran Islam diperitahkan bukan saja untuk berusaha mencapai kebahagiaan di dunia ini namun juga kebahagiaan di akherak kelak. Ekonomi merupakan Hukum Ekonomi Islam Beberapa dasar Hukum Islam:

- a. Sumber Pokok

- 1) Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci agama Islam. Ayat yang ada didalam Al-Qur'an selalu kita baca, baik ketika dalam keadaan shalat maupun diluar shalat. Ditinjau dari segi istilah, Al-Qur'an berarti kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai mukjizat, dan disampaikan dengan jalan mutawatir dari Allah SWT

atas perantara malaikat jibril. Pendapat ulama yang menjelaskan prinsip dasar dakwah menuju Allah dan memaparkan pokok-pokok syariat yang dibawa oleh para nabi, Meneguhkan hati Nabi Muhammad, Membenarkan para nabi terdahulu, Menampakkan kebenaran Nabi Muhammad.

Suatu bagian dari agama Islam, karna bagian dari kehidupan manusia bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist.

Allah berfirman:

(Q.S Ali 'Imran [3]: ayat 83).

أَفَغَيَّرَ دِينَ اللَّهِ يَبْغُونَ وَلَهُ أَسْلَمَ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
طَوْعًا وَكَرْهًا وَإِلَيْهِ يُرْجَعُونَ

Artinya: Maka apakah mereka mencari agama yang lain dari agama Allah, padahal kepada-Nya-lah menyerahkan diri segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan suka maupun terpaksa dan hanya kepada Allahlah mereka dikembalikan. (Q.S Ali 'Imran : 83).

Ibadah kepada Allah SWT.¹¹ Al-Qur'an secara umum dapat diartikan sebagai kitab suci utama dalam agama Islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad saw yang terbagi kedalam beberapa bab (Surah) dan setiap surat terbagi dalam beberapa sajak (ayat). Ibadah dan Al-Qur'an dimulai dari surah al-Fatihah dan ditutup dengan surah an-Nas.

¹¹Faizin, Kisah Al-Qur'an Dalam Tinjauan Sains (Studi Atas Serial Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI), *Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, Vol 4, No 1. Padang:2020.

Menurut Dr.Subhi As-Salih Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw yang ditulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya bernilai ibadah. Dari penjelasan pengertian Al-Qur'an diatas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw dengan perantara malaikat jibril dan disampaikan dengan jalan mutawatir, ditulis dalam mushaf dan membacanya merupakan ibadah. Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur, yaitu 22 tahun 2 bulan 22 hari.

Fungsi Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk yang terdiri dari 3 jenis, yakni petunjuk bagi manusia secara umum, petunjuk bagi orang yang bertaqwa dan petunjuk bagi orang yang beriman. Al-qur'an sangat diakui kebenarannya, dan Al-Qur'an juga menjadi sumber pokok dari ajaran Islam. Semua telah dibahas dalam Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah SWT:

(Q.S. Al-Maidah [5]: Ayat 3).

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالِدَمُّ وَالْحَمُّ الْخِنْزِيرُ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ
وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْفُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ إِلَّا
مَا ذَكَيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصَبِ وَأَنْ تَسْتَفْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ ذَلِكَ
فِسْقٌ الْيَوْمَ يَبْسُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَحْشَوْهُمْ وَأَحْشَوْنَ
الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمْ

الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنْ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ
اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: “Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah maha pengampun lagi maha penyayang”

Sebagai pembeda yakni yang terkait dengan yang hak dan yang bathil yang benar dan yang salah. Sehingga dengan adanya Al-Qur’an ini kita dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang benar, dan mengetahui yang mana halal dan haram. karena dalam Al-Qur’an semua sudah dijelaskan

2) . As-Sunnah

Pengertian As-Sunnah Menurut Syari’at As-Sunnah menurut istilah syari’at ialah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam dalam bentuk qaul (ucapan), fi’il (perbuatan), taqrir (penetapan), sifat tubuh serta akhlak yang dimaksudkan dengannya sebagai tasyri’ (pensyari’atan) bagi umat.

As-Sunnah menurut istilah ulama ushul fiqih ialah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi j selain dari Al-Qur-an, baik perbuatan, perkataan, taqrir (penetapan) yang baik untuk menjadi dalil bagi hukum syar'i. As-Sunnah menurut ulama Salaf adalah petunjuk yang dilaksanakan oleh Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam dan para Shahabatnya, baik tentang ilmu, i'tiqaad (keyakinan), perkataan maupun perbuatannya.

b. Sumber Skunder

Salah satu sumber skunder hukum Islam yaitu Ijma'. dalam pengertian bahasa memiliki dua arti. Pertama, berupaya (tekad) terhadap sesuatu. Pengertian kedua, bearti kesepakatan. Perbedaan arti yang pertama dengan yang kedua ini bahwa arti pertama berlaku untuk satu orang dan arti kedua lebih dari satu orang.¹² Ijma'dalam Istialh ahli ushul adalah kesepakatan semua para mujtahid dari kaum muslimin dalam suatu masa setelah wafat Rasul saw atas hukum syara.

Adapun rukun Ijma' dalam definisi di atas adalah adanya kesepakatan para mujtahid kaum muslimin dalam suatu masa atas hukum syara'. Kesepakatan itu dapat dikelompokan menjadi empat hal:

- Tidak cukup Ijma'dikeluarkan oleh seorang mujtahid apabila keberadaanya hanya seorang (mujtahid) saja di

¹²Muhammad Ashsubli, Kedudukan Ijma Sebagai Dalil Hukum Terhadap Jabatan Publik Sekolah Tinggi Agama Islam Vol 13. No 1. Negeri (Stain) Bengkalis,

suatu masa. Karena kesepakatan dilakukan lebih dari satu orang, pendapatnya disepakati antara satu dengan yang lain

- Adanya kesepakatan sesama para mujtahid atas hukum syara' dalam suatu masalah, dengan melihat negeri, jenis dan kelompok mereka. Andai yang disepakati atas hukum syara' hanya para mujtahid ahli sunnah, Mujtahid ahli Syiah, maka secara syara' kesepakatan kesepakatan khusus ini tidak disebut Ijma'. Karena alIjma' tidak terbentuk kecuali dengan kesepakatan umum dari seluruh mujtahid di dunia Islam dalam suatu masa.

Hendaknya kesepakatan mereka dimulai setiap pendapat salah seorang mereka dengan pendapat yang jelas apakah dengan dalam bentuk perkataan, fatwa atau perubahan.

B. Teori Konsumsi Dalam Islam

Konsumsi Merupakan sebagai pemenuhan kebutuhan barang dan jasa yang memberikan keutamaan (masalah) baik

dalam kehidupan maupun setelahnya.¹³ Secara umum pemenuhan ini akan memberikan manfaat tambahan baik fisik, spiritual, intelektual, maupun material, serta bagi pelakunya. Pemenuhan kebutuhan akan meningkatkan nilai dan kebahagiaannya. Ajaran syariah dalam bentuk konsumsi yaitu mengkonsumsi produk yang halal, Pelarangan terhadap ishrاف (berlebihan) yaitu bermewah-mewahan, bermegah-megahan, konsumsi social, dan aspek-aspek normatif lainnya. Seorang muslim harus memmperhatikan produk-produk yang dikonsumsi agar terhindar dari hal-hal yang di haramkan oleh Allah.¹⁴

Tujuan utama konsumsi bagi seorang muslim adalah sebagai sarana penolong untuk beribadah kepada Allah. Sesungguhnya konsumsi selalu didasari niat untuk meningkatkan ketaatan kepada Allah, sehingga menjadikan konsumsi juga bernilai Ibadah. Sebab hal-hal yang mubah bisa menjadi Ibadah jika disertai niat pendekatan diri (taqarrub) kepada Allah, dalam hal ini dimaksudkan untuk menambah potensi mengabdikan kepada-Nya. Dalam ekonomi Islam, konsumsi dinilai sebagai sarana wajib yang tidak bisa diabaikan oleh seorang muslim untuk merealisasikan tujuan dalam penciptaan manusia, yaitu mengabdikan sepenuhnya hanya kepada Allah untuk mencapai falah. Falah

¹³Sri Wahyuni, Teori Konsumsi dan Produksi dalam Perspektif Islam. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 10, No 1 (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Indonesia, 2013).

¹⁴Dina Kurnia Salwa, Teori Konsumsi Dalam Ekonomi Islam Dan Implementasinya, *Jurnal Ilmu Ekonoi Islam*, Vol 3, No 1. (Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen, 2019).

adalah kehidupan yang mulia dan sejahtera di dunia dan akherat. Falah dapat terwujud apabila kebutuhan-kebutuhan hidup manusia terpenuhi secara seimbang.

Konsumsi dapat dimaknai sebagai sebuah proses eksternalisasi atau internalisasi diri lewat objek-objek sebagai medianya. Menurut Islam, anugerah-anugerah Allah SWT itu milik semua manusia dan suasana yang menyebabkan sebagian diantara orang-orang tertentu tidak berarti bahwa mereka dapat memanfaatkan anugerah-anugerah itu untuk mereka sendiri. Sedangkan orang lain tidak kepada umat manusia itu masih berhak mereka miliki walaupun mereka tidak memperolehnya.¹⁵

Setiap seorang mukin dilarang untuk berlebih-lebihan dalam mengonsumsi suatu barang atau jasa karena hal tersebut tidaklah termasuk ciri khas manusia yang tidak mengenal tuhan. Tujuan utama konsumsi seorang muslim adalah sebagai sarana penolong untuk beribadah kepada Allah SWT. Sesungguhnya mengonsumsi sesuatu dengan niat untuk meningkatkan dalam ketaatan pengabdian kepada Allah SWT akan menjadikan konsumsi itu bernilai ibadah dan mendapatkan pahala.

Tercukupinya kebutuhan masyarakat akan memberikan dampak yang disebut mashlahah. Mashlahah adalah segala bentuk keadaan, baik material maupun non material yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang yang

¹⁵Almizan, Konsumsi Menurut Ekonomi Islam Dan Kapitalis, *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, Vol.1. No 1. (Padang:2016). h 18.

paling mulia. Kandungan mashlahah terdiri atas manfaat dan berkah. Dalam konsumsi, seorang konsumen akan mempertimbangkan manfaat dan berkah yang dihasilkan. Dari kegiatan konsumsinya. Konsumen akan merasakan adanya manfaat dalam konsumsi ketika kebutuhannya terpenuhi. Berkah akan diperoleh ketika ia mengkonsumsi barang dan jasa yang dihalalkan oleh syariat Islam.

- a) Tidak boleh hidup bermewah-mewah
- b) Pelarangan israf (kikir), tabdzir (boros), dan safih (menurut hawa nafsu).
- c) Keseimbangan dalam berkonsumsi
- d) Larangan berkonsumsi atas barang dan jasa yang membahayakan.

Aturan konsumsi dalam Islam, Ada beberapa aturan yang dijadikan sebagai pegangan untu mewujudkan rasionalitas dalam berkonsumsi.

Ada tiga nilai dasar yang menjadi fondasi bagi perilaku konsumsi masyarakat muslim:

- a) Keyakinan akan adanya hari kiamat dan kehidupan akherat, prinsip ini mengarahkan seorang konsumen untuk mengutamakan konsumsi untuk akhirat daripada dunia. Mengutamakan konsumsi untuk ibadah daripada konsumsi duniawi. Konsumsi untuk ibadah merupakan future consumption (karena terdapat balasan surge di akherat), sedangkan konsumsi duniawi adalah present consumption.

- b) konsep sukses dalam kehidupan seorang muslim diukur dengan moral agama Islam , dan bukan dengan jumlah kekayaan yang dimiliki. Semakin tinggi moralitas semakin tinggi pula kesuksesan yang dicapai. Kebajikan, kebenaran dan ketaqwaan kepada Allah merupakan kunci moralitas Islam. Kebajikan dan kebenaran dapat dicapai dengan perilaku yang baik dan bermanfaat bagi kehidupan dan menjauhkan diri dari kejahatan.
- c) Kedudukan harta merupakan anugrah Allah dan bukan sesuatu yang dengan sendirinya bersifat buruk (sehingga Jharus dijauhi secara berlebihan). Harta merupakan alat untuk mencapai tujuan hidup, jika diusahakan dan dimanfaatkan dengan benar.

Menurut Imam Al-Ghazali kebutuhan adalah keinginan manusia untuk mendapatkan sesuatu yang diperlukan dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya dan menjalankan fungsinya.¹⁶

C. Definisi Halal

Pengertian dari halal dalam bahasa Arab yaitu dibolehkan (legal) sesuai dengan syariat Islam. Kehalalan suatu produk menjadi kebutuhan wajib bagi setiap muslim, baik berupa

¹⁶Imahda Khoiri Furqon, Teori Konsumsi Dalam Islam, *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syari'ah*, Vol 06, No 1, (UIN Sumatra Utara Medan) h. 11.

makanan obat-obatan, pasta gigi, sabun mandi maupun barang-barang konsumsi lainnya.¹⁷ Produk halal adalah produk yang telah dinyatakan halal sesuai dengan syariat Islam. Proses produk halal selanjutnya disingkat PPH adalah rangkaian kegiatan untuk menjamin kehalalan produk mencakup penyediaan bahan, pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan, dan penyajian produk. Menurut sugijanto pentingnya sertifikasi halal yaitu:

- a) Pada aspek moral, sebagai bentuk pertanggung jawaban produsen pada konsumen
- b) Pada aspek bisnis sebagai sarana pemasaran, meningkatnya kepercayaan dan kepuasan konsumen.¹⁸

Nabi Saw bersabda:

“Sesungguhnya yang halal itu jelas dan yang haram juga jelas. Namun diantara keduanya terdapat perkara-perkara yang samar (syubhat; tidak jelas halal atau haramnya)”.¹⁹

Keterangan produk halal sangatlah penting bagi warga Negara Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam Sudah seharusnya produk-produk yang diproduksi harus memiliki sertifikat halal dan atau lebel halal pada kemasan produk tersebut,

¹⁷May Lim Charity, Jaminan Produk Halal Di Indonesia, *Jurnal Legislasi Indonesia*, (Jakarta:2017), h.99.

¹⁸Sheilla Chairunnisyah, Peran majelis ulama Indonesia dalam menerbitkan sertifikat halal pada produk makanan dan kosmetika, *Jurnal Edu Tech*, Vol 3, No 2. (2017), h. 73.

¹⁹Imam an-Nawawi, *Syarah Hadis Arba'in An-Nawawi*, (Jakarta:PT Rene Tuross Indonesia, 2020), h. 53.

agar aman untuk dikonsumsi. Pengaturan penggunaan produk halal di Indonesia, memiliki dua hal yang saling terkait, yaitu sertifikasi dan lebelisasi.²⁰

Sertifikasi halal adalah fatwa tertulis MUI yang menyatakan kehalalan suatu produk sesuai syariat Islam melalui pemeriksaan yang terperici oleh LP POM MUI. Sertifikat halal ini merupakan syarat untuk mendapatkan izin pencantuman lebel halal pada pada kemasan produk dari instansi pemerintah yang berwenang (BPOM). Adapun lebelisasi halal adalah perizinan pemasangan “Halal” pada kemasan produk dari suatu perusahaan oleh BPOM. Izin pencantuman lebel pada kemasan produk yang dikeluarkan oleh BPOM didasarkan rekomendasi MUI dalam bentuk sertifikat halal MUI. Sertifikat halal MUI dikeluarkan oleh MUI Berdasarkan hasil pemeriksaan LP POM MUI.

Semua yang sudah diatur dalam nash Al-Qur’an dan As Sunnah harus dijalankan oleh umat Islam. Misalkan, Produk pasta gigi dan sabun mandi itu diproses menggunakan campuran barang yang tidak dibolehkan oleh Islam, kemudian ada konsumen yang ingin membelinya, akan tetapi konsumen tersebut ragu dengan apa yang dibeli, karena belum ada sertifikasi halal di produk tersebut. Tugas seorang yang memproduksi produk

²⁰Purwanti Paju, Jaminan Sertifikat Produk Halal Sebagai Salah Satu Perlindungan Terhadap Konsumen Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen, *Lex Crimen*, Vol. V No. 5. 2016. h. 112.

mendaftarkan produknya ke LPPOM MUI agar tidak mengkhawatirkan dalam membeli produknya.²¹

Oleh karena itu, dalam mengkonsumsi suatu produk harus sudah berstandar hukum syariat agar layak untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari serta memberikan manfaat agar bisa menjalankan ibadah dengan baik. Indonesia sebagai negara Muslim terbesar dunia pastinya memiliki perspektif berbeda dibanding masyarakat Negara lainnya dalam memandang produk halal.²² Jika kita umat Muslim meninggalkan segala larangan dan mematuhi perintah Allah, Insya Allah kehidupannya akan lebih baik. Di bawah ini aturan tentang halal dan haram suatu produk:

- a) Semua yang ada diperbolehkan, namun beberapa pengecualian tertentu terhadap barang yang dilarang secara khusus. Kehalalan dan keharaman semua produk adalah hak Allah SWT untuk menentukannya.
- b) Yang menghalalkan yang haram dan mengharamkan yang halal termasuk mensekutukan Allah SWT.
- c) Hal yang mendasari keharaman suatu produk merupakan bahaya atau tidak bermanfaat.

²¹Eka Rahayuningsih, M. Lathoif Ghozali, Sertifikasi Produk Halal dalam Perspektif Mashlahah Mursalah, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 07.No 1.(Surabaya: 2021). h. 144.

²²Setiawan, Hasbi Assidiki Mauluddi, Perilaku Konsumen Dalam Membeli Produk Halal Di Kota Bandung, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol 5, No 2. (Bandung 2019).

- d) Sesuatu yang halal ada yang bisa menghindarkan dari yang haram. Allah SWT melarang yang diperlukan untuk menggantikan dengan dengan yang baik.
- e) Tidak dibenarkan untuk bersiasat ke produk yang haram
- f) Adanya niat baik tidak bisa dibenarkan dengan yang haram.
- g) Anjuran untuk menjauhkan diri dari untuk menjauhkan diri dari produk yang yang meragukan, karena takut mendekati haram.
- h) Tidak ada niatan memilah dan memilih produk haram.

D. Sabun Mandi Halal

Sabun mandi terbuat dari berbagai macam ada dari tumbuh-tumbuhan ada juga dari hewan, ada sabun mandi terbuat dari buah ekstrak etanol Apel yang dibuat dalam bentuk sabun mandi padat.²³

Dalam ajaran Islam, seorang muslim dituntut untuk selalu memperhatikan halal haram produk yang akan kita konsumsi. Tidak hanya makanan saja, tetapi juga segala hal yang kita beli itu harus halal. Apalagi sabun mandi yang secara langsung berhubungan dengan kulit kita. Jika sabun yang kita gunakan tidak halal, itu artinya tubuh kita terlumuri zat najis. Akibatnya bisa fatal, ibadahnya menjadi tidak sah untuk dilaksanakan. Oleh karena itu penting bagi kita mengetahui cara untuk memastikan kehalalan produk yang setidaknya tampak secara kasat mata

²³Chan, Formulasi sediaan sabun mandi padat dari ekstrak buah Apel (*malus domestica*) sebagai sabun kecantikan kulit, *Jurnal Ilmiah Manuntung*. Vol 2. No 1 (Medan:2017).h.51.

walaupun produk tersebut tidak bersertifikat halal MUI. Berikut beberapa caranya.

a) Selalu Membaca Komposisi Sabun Sebelum Membeli

Kebanyakan orang mengabaikan komposisi yang tertera pada kemasan sabun. Biasanya hanya akan melihat harga, merek, dan khasiat sabun. Jadi mulai sekarang bacalah terlebih dahulu komposisi sabun, pada sabun sintetis kebanyakan komposisinya adalah zat kimia tidak alami tetapi beberapa kandungannya berasal dari hewan atau tumbuhan. Beberapa bahan tidak alami ini bisa saja tidak halal. Begitu juga untuk sabun alami perhatikan dengan seksama bahan dasarnya. Beberapa sabun alami berbahan dasar dari lemak hewan. Jika ada tulisan lard maka sudah pasti sabun tersebut haram. Lard bermakna lemak babi. Dan juga Tallow yang merupakan lemak sapi. Sapi memang halal, tetapi belum tentu sapi tersebut disembelih dengan cara Islam.

b) Waspada Pada Produk Sabun Berbentuk Gel

Sabun berbentuk gel membutuhkan tambahan Bahan gelatin agar memiliki tekstur gel yang baik. Gelatin dapat dibuat dari tulang sapi atau juga tulang sapi atau juga tulang babi. Sebaiknya jangan membelinya jika produk tersebut belum berlabel halal MUI.

c) Sabun Herbal Alami Lebih Aman

Jika yakin bahwa suatu produk sabun tertentu memang adalah sabun 100% herbal dan alami artinya sabun

seluruhnya menggunakan bahan nabati atau berasal dari tumbuhan.

d) Waspada Bahan Tambahan Dalam Sabun

Selain gelatin ada banyak bahan tambahan yang diberikan dalam sabun. Bahan tersebut berfungsi menambah manfaat sabun selain dari membersihkann badan seperti melembutkan, melembabkan, mencerahkan, menghaluskan, menghilangkan jerawat, flek hitam atau keriput,dll. Pada jenis sabun herbal bahan tabahan yang biasa digunakan adalah ekstrak buah, ekstrak tumbuhan lain, produk perlebahan, tepung, minyak atsiri, dan masih bnyak lagi. Bahan tambahan herbal dapat diasumsikan halal, Namun, jika bahan tabahan diambil dari hewan, kita harus ekstrak hati-hati. Bahan tabahan antara lain seperti gliserin, kplagen,vitamin, hormon, dan asam alfa hidroksi.

E. Hukum Bersiwak

Dalam Syari'at aktifitas bersiwak bukan hanya sekedar pemenuhan standar kebersihan dalam menjaga penampilan dan merawat mulut dan gigi, namun ada nilai anjuran yang harus mendapat tempat dalam kebiasaan setiap orang. Ishaq bin Rahawaih berpendapat bahwa siwak hukumnya wajib dan apabila ditinggalkan dengan sengaja, dapat membatalkan shalat. Ulama

berbeda pandangan tentang kapan saat yang tepat untuk melakukan siwak:²⁴

a) Mazhab Hanafiah

Meyakini bahwa siwak dilakukan disaat: sebelum berwudhu, sebelum mendirikan salat, sebelum membaca al-qur'an, dan saat bangun ditengah malam hendak mendirikan salat, disaat hendak memasuki rumah, disaat hendak menghadiri pertemuan yang melibatkan banyak orang, disaat aroma mulut yang sudah berubah dan disaat gigi sudah mulai menguning (berubah warna).

b) Mazhab Malikiyah

Mazhab Malikiyah menyatakan siwak dilakukan saat hendak berwudhu, hendak mendirikan salat, hendak membaca Al-Qur'an, ketika bangun dari tidur, disaat aroma mulut sudah berubah, disaat terlalu lama berdiam, disaat terlalu banyak bertutur kata, dan ketika memakan makanan yang beraroma menyengat.

c) Mazhab Syafi'iyah

Mazhab Syafi'iyah menyatakan siwak dilakukan saat hendak berwudhu, hendak mendirikan salat, hendak membaca Al-Qur'an atau hadis atau belajar ilmu sya'i, atau disaat hendak berdzikir, disaat terbangun dari tidur, disaat aroma mulut sudah berubah, disaat bau mulut disebabkan karena

²⁴Dedysyah Putra, Siwak: Between Needs And Lifestyle, *Jurnal Hukum Islam Dan Pranata*, Vol 9, No 01, (Sumatra Utara: STAIN Mandailing Natal), 2021. h.33.

diam yang terlalu lama, terlalu banyak bicara atau disaat lapar bersangatan dan lain sebagainya, disaat bangun akhir malam, selepas makan, dan setelah melakukan salat witr.

d) Mazdhab Hanabilah

Mazdhab Hanabilah menyatakan siwak dilakukan saat hendak berwudhu, dan hendak mendirikan salat, hendak memasuki asjid, dan hendak membaca Al-qur'an, dan ketika bangun dari tidur, dan ketika mandi, ketika hendak memasuki rumah, dan disaat berdiam dalam waktu yang cukup lama, dan disaat gigi sudah mulai menguning dan disaat perut dalam keadaan kosong.

F. Hukum Siwak Bagi Yang Sedang Berpuasa

Bersiwak dibolehkan bagi orang yang sedang berpuasa sebelum waktu tergelincirnya matahari. Namun, terjadi perbedaan pandangan pandangan Ulama jika bersiwak dilakukan setelah tergelincirnya matahari:

- a) Siwak itu hukumnya boleh secara mutlaq baik dilakukan dipagi hari ataupun disore hari. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh beberapa sahabat sebagaimana dalam riwayat Ibnu Umar, Ibnu Abbas, dan Aisyah, dan An-kha'i, Ibnu Sirin.
- b) Siwak hukumnya makruh jika dilakukan setelah matahari tergelincir. Hal ini sebagaimana dikemukakan dari riwayat 'Atho, Mujahid, pendapat ini yang dipilih Ima Syafi'i dalam Mazhabn dan juga Imam Ahmad dalam Mazhab.

G. Jaminan Produk Halal

Pemerintah bertanggung jawab dalam menyelenggarakan jaminan produk halal (JPH), secara aman, nyaman, dan melindungi konsumen dalam mengkonsumsi dan menggunakan produk. Kewajiban mencantumkan label halal ini kemudian diakomodir dengan lahirnya UU 33 tahun 2014 tentang jaminan produk halal. Lahirnya undang-undang ini dimaksudkan untuk mewujudkan kewajiban Negara dan memberikan perlindungan dan jaminan tentang kehalalan produk yang dikonsumsi dan digunakan oleh masyarakat.

Sebelum berlakunya UU JPH, wewenang BJPH ini dilakukan oleh LPPOM MUI, yakni melakukan pemeriksaan kehalalan produk. Pada awal berdirinya di tahun 1990.²⁵



Gambar 1.1 Pasta gigi dan sabun mandi yang sudah ada logo halal

²⁵ Ralang Hartati, Peran Negara dalam pelaksanaan jaminan produk halal, *Jurnal Hukum* Vol 1. No.10. h. 85.



Gambar 1.2 Pasta gigi dan sabun mandi yang belum ada label halalnya

BAB III

GAMBAR OBJEK PENELITIAN

A. Profil

Yayasan Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu berdiri pada tahun 2010 yang didirikan

oleh pasangan suami istri yang bernama Ir. Haji Ahmad Naziri ST.MT Dan Ir Hj. Lela Wati ST.MT dan telah terdaftar di dinas social pada tahun 2011, dengan jumlah anak asuh sebanyak 16 anak yang terdiri dari 7 laki-laki dan 9 perempuan. Dengan 4 orang pengasuh, yang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Yayasan panti asuhan bina insani kota Bengkulu berkedudukan di Jl Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No. 03. Rt. 20. Rw 01. Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu.

B. Visi dan Misi

1. Visi

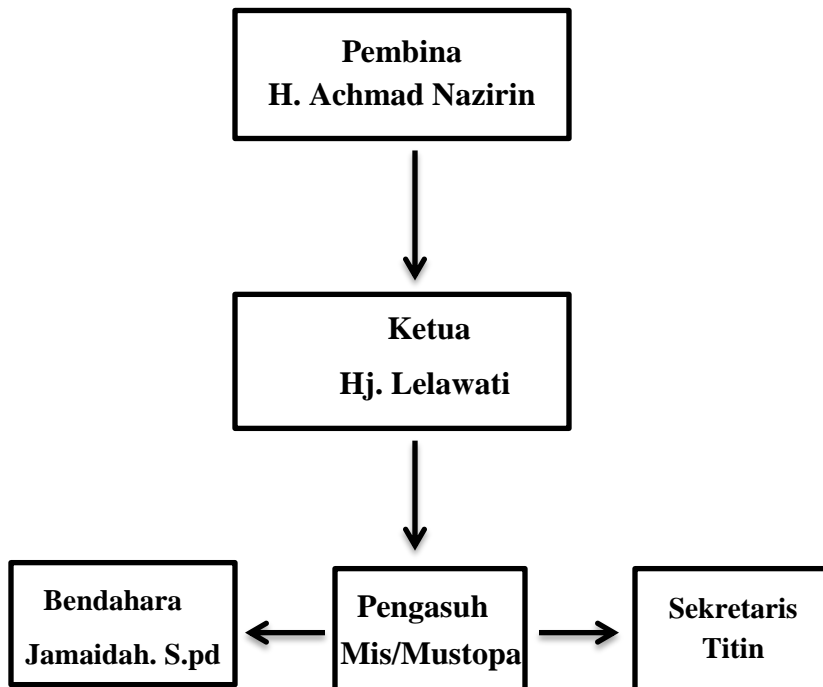
Visi dari panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu yaitu mewujudkan generasi Islam sejak dini yang berakhlak mulia, sehat, cerdas, jujur, dan mandiri.

2. Misi

- a. Menerapkan anjuran Islam sesuai dengan perkembangan anak.
- b. Menciptakan suasana belajar dan bermain, sehingga tumbuh kreatifitas dan kemandirian bagi diri anak

- c. Membiasakan budaya bersih menuju sehat, jujur dan bergotong royong saling membantu sehingga bersifat akhlaqul karimah
- d. Membangun kerjasama dengan masyarakat dalam rangka meningkatkan tumbuh kembang anak, sehingga menjadikan anak yang cerdas.

C. Struktur Organisasi Panti Asuhan Bina Insani



BAB IV

HASIL KEGIATAN

A. Temuan Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pantti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu dilaksanakan pada tanggal 12 April - 12 Mei 2021 sudah terhitung Mulai dari persiapan sampai dengan selesainya kegiatan. Kegiatan dilaksanakan di Pantti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu. Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan, yaitu setiap hari Rabu, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

1. Kegiatan Rapat Bersama Pengurus Pantti Asuhan

Kegiatan rapat dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2021 di Pantti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu yang bertempat di Jl Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No.03 Rt 20. Rw 01. Kegiatan rapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- a) Pembukaan dengan bersama-sama melapazkan lapaz Basmallah
- b) Pembacaan sholawat dan Asmaul Husna yang dipimpin oleh Bima Yazida Akmal selaku sahabat di Pantti Asuhan Bina Insani
- c) Perkenalan sekaligus penyampaian maksud dan tujuan oleh mahasiswa

- d) Tanggapan pengurus panti asuhan dan anak-anak terkait maksud dan tujuan yang disampaikan Mahasiswa pengabdian.
- e) Penutup dilanjutkan dengan acara foto dan makan bersama dengan anak-anak di panti asuhan Bina Insani Kota Bengkulu.

Pada saat rapat berlangsung ketua pengurus Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu yang bertepatan di Jl Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No.03 Rt.20 Rw.01 merupakan panti asuhan yang keseluruhan memiliki anggota anak dan pengurus panti sekitar 21 orang. Pengurus panti juga menceritakan keseharian apa saja yang dilakukan anak-anak panti asuhan disaat libur.

Pola hidup anak-anak dalam segi makanan sudah tercukupi dengan baik hanya saja anak-anak di panti asuhan masih kurangnya pemahaman tentang produk halal. Karna anak-anak di panti asuhan sebagian besarnya sering menghabiskan waktu liburnya dengan memainkan gadgetnya masing-masing. Karna menurut beliau salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kemalasan anak dalam melakukan aktivitas yaitu disebabkan kurangnya kegiatan yang dilakukan setiap hari libur. Maka dari itu mereka memilih untuk memainkan gadget untuk menghilangkan rasa bosannya. Untuk itu beliau berharap dengan adanya program kehalalan produk pada pasta gigi dan sabun mandi sejak dini dari mahasiswa pengabdian dapat menghidupkan

semangat anak-anak untuk menambah pengetahuan dan selalu menjaga hidup sehat setiap harinya. Kemudian jumlah kegiatan setiap minggunya dapat bertambah tidak hanya memainkan gadget.

Untuk itu demi menambah kegiatan setiap minggunya dan untuk menghidupkan semangat anak-anak terdapatlah kesepakatan sehingga terbentuklah 4 kegiatan yaitu:

- a) Menjelaskan apa itu produk pasta gigi dan sabun mandi halal
- b) Praktek menggosok gigi yang baik dan benar menggunakan pasta gigi yang halal
- c) Melatih tata cara bersiwak menggunakan kayu siwak
- d) Evaluasi materi dengan mengadakan LCC (Lomba Cerdas Cermat)

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada setiap hari Rabu pukul 14.00 WIB dengan lokasi yang sama. Kegiatan pertama menjelaskan apa itu produk pasta gigi dan sabun mandi halal. Kegiatan kedua praktek cara menggosok gigi yang baik dan benar menggunakan pasta gigi yang halal. Kegiatan ketiga adalah melatih tata cara bersiwak menggunakan kayu siwak. Kemudian kegiatan yang terakhir adalah evaluasi materi dengan kegiatan LCC (Lomba Cerdas Cermat).

2. Kegiatan Minggu Pertama Menjelaskan Apa Itu Produk Pasta Gigi Dan Sabun Mandi Halal

Kegiatan awal yang dilaksanakan yaitu pengenalan pasta gigi dan sabun mandi yang halal. Kegiatan ini dilaksanakan di

panti asuhan Bina Insani Kota Bengkulu yang bertepatan di Jl Simpang Kandis Perumahan Simpang Kandis Raya No.03 Rt.20 Rw.01. Kegiatan ini berjalan dengan lancar. Tim mempersiapkan segala yang diperlukan untuk kegiatan, dari segi perlengkapan dan lain sebagainya. Melakukan do'a bersama sebelum penyampaian materi. Kemudian tim menjelaskan apa itu produk halal, serta manfaat dari menggunakan produk pasta gigi dan sabun mandi yang halal. Produk pasta gigi biasanya mengandung kalsium yang berasal dari tulang hewan dan flavor atau perasa yang bisa mengandung alkohol. Tapi dalam kemasan pasta gigi tidak dicantumkan asal tulangnya.

Islam mengajarkan agar seorang muslim mengkonsumsi produk-produk yang halal dan thayyiban agar aman²⁶ digunakan. Produk-produk yang tidak mengandung unsur Babi, bangkai, darah, alkohol dan tidak membahayakan kesehatan. Seorang Muslim Harus memperhatikan apa saja yang masuk ke dalam tubuh. Sebuah produk dikatakan halal apabila bahan baku, proses pembuatan dan pengemasan, serta perusahaan selalu menjamin produk akan selalu halal.

²⁶Septi Kurnia Pratiwi, "Persepsi Keamanan Dan Sikap Terhadap Prduk Berperan Dalam Pembelian Actual Pasta Gigi Halal", *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, Vol, 9 No 01 (IAIN Surakarta, 2019), h. 339.

3. Praktek Menggosok Gigi Yang Baik Dan Benar Menggunakan Pasta Gigi Yang Halal

Kegiatan praktek menggosok gigi yang baik dan benar menggunakan pasta gigi yang halal, dijelaskan oleh tim pengabdian, kemudian anak-anak panti menyimak dan mempraktekkan tata cara menggosok gigi yang telah dijelaskan oleh tim pengabdian masyarakat, agar anak-anak panti asuhan Bina Insani bisa paham dan mengerti betapa pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan menggunakan pasta gigi yang halal²⁷. Waktu yang sangat dianjurkan untuk membersihkan gigi adalah Saat hendak menunaikan sholat, saat hendak tidur, bangun tidur, saat mulut terasa bau, diam dalam waktu yang cukup lama, dan saat hendak menghadiri rapat pertemuan yang melibatkan orang banyak.

Tata Cara menggosok gigi yang baik dan benar menggunakan pasta gigi yang halal:

- 1) Sikat gigi berbulu sikat lembut
- 2) Letakkan pasta gigi halal sepanjang bulu sikat
- 3) Sikatlah permukaan gigi bagian depan dari arah gusi ke gigi
- 4) Sikat permukaan gigi bagian luar dengan gerakan memutar ke depan dan ke belakang
- 5) Sikatlah permukaan gigi dengan gerakan maju mundur

²⁷Fikri Aziz, Nawiroh, Vera, Muhammmad Yopi, Persepsi Masyarakat Terhadap Ikhlannya Pasta Gigi Sasha Di Edia Massa, *Jurnal Akrab Juara*, Vol 5, (Jakarta, Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur, 2020), h.150-151.

- 6) Sikatlah permukaan gigi bagian dalam dengan gerakan memutar dari depan dan ke belakang.
- 7) Sikat bagian dalam gigi depan dengan gerakan mencungkil dari gusi ke gigi
- 8) Jangan lupa untuk mengenyikat lidah, karena merupakan tempat bakteri berkumpul
- 9) Sikat gigi selama dua menit

Dengan demikian, menjaga kebersihan dan mulut dengan pasta gigi yang halal merupakan pola hidup yang harus ditanamkan kepada setiap individu muslim. Aktivitas menyikat gigi secara rutin dan teratur, selain untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut juga bernilai pahala di sisi Allah SWT.

4. Melatih Tata Cara Bersiwak Menggunakan Kayu Siwak

Siwak telah digunakan sebagai alat untuk membersihkan gigi dan mulut sejak²⁸ 7000 tahun yang lalu. Kegiatan tata cara bersiwak menggunakan kayu siwak dilaksanakan di Panti Asuhan Bina Insani yang bertempat di Jl Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No.03 Rt.20 Rw.01. Kegiatan ini berjalan dengan lancar. Siwak bisa membersihkan sisa-sisa makanan yang menempel di gigi dan di lidah. Sisa-sisa makanan ini menjadi pemicu munculnya berbagai permasalahan pada mulut salah satunya menyebabkan

²⁸Tetet Kartilah, Hadiyat Miko, Suwarsono, Rudi Triyanto, "Pengaruh Bersiwak Dengan Menggunakan Alat Bantub Modifikasi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Santri Pondok Pesantren Al-Kautsar Kabupaten Kuningan Jawa Barat". *Jurnal ARSA*, Vol 1, No 1 (Tasikmalaya, Poltekkes Kemenkes), h. 33.

sariawan. Kayu Siwak juga bisa mencegah Pendarahan pada gusi dalam siwak terkandung berbagai macam antibacterial acids seperti astringents, abrasive, dan detergent yang mampu membantu menghentikan pendarahan pada gusi. Bakteri dari sisa-sisa makanan yang kita maka dapat menempel di mana saja seperti pada gigi, gusi, maupun lidah.

Oleh karena itu, siwak sebagai sumber antibacterial acid ini sangat cocok untuk digunakan. Untuk mengatasi atau mencegah infeksi ini kita dapat menggosok gigi, gusi, dan lidah kita menggunakan siwak karena di dalamnya mengandung zat anti bakteri penyebab infeksi.

Para ulama kalangan mazhab juga mendefinisikan kalimat siwak sebagai berikut:

- a. Ulama mazhab Hanafiah menyatakan bahwa siwak adalah alat dari jenis tumbuhan tertentu yang digunakan untuk membersihkan mulut.
- b. Ulama mazhab Malikiyah menyatakan bahwa siwak adalah sejenis wewangian yang digunakan untuk gigi dengan tujuan untuk membersihkan gigi dan menghilangkan bau.
- c. Ulama mazhab Syafi'iyah dan Hanabilah menyatakan bahwa pengertian siwak lebih umum dibandingkan pengertian yang disebutkan oleh kalangan mazhab hanafiah dan malikiyah yang menetapkan kepada jenis benda yang digunakan untuk membersihkan mulut, dan

pengertian yang dikemukakan kalangan ulama mazhab Malikiyah yang terbatas hanya membersihkan mulut dan menghilangkan bau.

Kayu siwak merupakan tumbuhan berfamili *Salvadoraceae*²⁹ yang biasanya digunakan oleh orang Islam untuk membersihkan gigi. Sebelum memulai kegiatan tim mempersiapkan segala yang diperlukan. Mulai dari menyiapkan kayu siwak, pisau untuk memotong kayu siwak, air dan lain sebagainya. Kemudian tim mulai menjelaskan langkah-langkah menggunakan siwak untuk membersihkan gigi. Langkah-langkah menggunakan siwak untuk membersihkan gigi adalah sebagai berikut:³⁰

1. Siapkan kayu siwak
2. Potong dan kupas ujung siwak sekitar 1 cm
3. Kunyah ujung siwak yang telah dikupas sampai serat batangnya terbuka dan membentuk bulu sikat
4. Bila sudah lunak dan membentuk bulu-bulu sikat, segera rendam siwak dalam air.
5. Bersihkan gigi dengan bagian siwak yang sudah berbentuk bulu tersebut.
6. Memegang siwak menggunakan tangan kanan dengan posisi jari kelingking berada di pangkal siwak, jari telunjuk

³⁰Indra Bramanti, Iwa Sutardjo RS, Navilatul Ula, dan Muhammmad IsaAkumulasi Plak Gigi Pada Anak-Anak”, *Dental Journal*, Vol 47, No 3, (Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gajah Mada), 2014.

dan manis berada di atas, dan jari jempol berada di posisi atas.

7. Gerakan siwak dari gigi atas bagian tengah, kemudian gigi atas bagian kanan dan kiri Gigi bawah kanan, selanjutnya deretan gigi bagian tengah, lalu deretan gigi atas bagian kiri dan terakhir deretan gigi bawah bagian kiri.

Bila bulu siwak sudah mulai terurai, potong dan buang sisa bulu seratnya. Kupas lagi ujung kulit siwak, lalu kunyah untuk membentuk bulu sikat baru.

Waktu yang sangat dianjurkan bersiwak adalah ketika bangun tidur, ketika hendak masuk rumah, ketika hendak masuk masjid, sebelum membaca Al-Qur'an, saat akan melaksanakan wudhu dan sholat. Zat yang terdapat pada siwak berfungsi menahan pembusukan dan membersihkan gigi³¹, zat tritsilamin pada siwak ini berfungsi menghambat pertumbuhan bakteri dan *floraid* berfungsi memperkecil keasaman yang disempatkan oleh bakteri di dalam mulut dan menghapus tumbuhnya bakteri penyebab ulat gigi. Sebelum masyarakat modern menggunakan sikat dan pasta gigi, Orang-orang zaman dahulu sudah mengenal siwak dan menggunakannya untuk membersihkan gigi dan menghilangkan bau mulut. Siwak adalah alat untuk membersihkan gigi yang terbuat dari ranting atau batang pohon *salvadora persica*, umumnya siwak

³¹Mardia Apriansi, Pengaruh Ekstrak Serbuk Kayu Siwak (*Salvadora Persica*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus Mutans*, *Jurnal Agroqma*, Vol.15. No.2, 2017.

berwarna coklat berukuran kecil dengan diameter sekitar 1,5 cm. Nabi sangat menganjurkan umatnya juntuk bersiwak sebagai upaya membersihkan diri dan menjaga kesehatan serta bagian dari upaya peningkatan keimanan seorang Muslim.

Bersiwak dengan kayu siwak adalah suatu amalan sunah Nabi SAW. Hadits Abdurahman berkata, saya mendengar abu Hurairah Radhiyallaahu ‘anhu menuturkan bahwasanya *Rasulullah Shallallaahu ‘alaihi wasallam bersabda, “seandainya tidak memberatkan atas umatku niscaya aku perintahkan mereka bersiwak (menggosok gigi dengan kayu aurok)”*.³² (HR. Bukhari)

5. Evaluasi Materi Dengan Mengadakan LCC

Kegiatan evaluasi materi ini, mengevaluasi anak-anak panti Asuhan Bina Insani terkait materi yang telah disampaikan pada minggu-minggu lalu, agar anak-anak panti asuhan bisa mengingat kembali materi yang telah diajarkan serta bisa dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian tim mengadakan LCC (Lomba Cerdas Cermat). Adapun mekanisme lomba adalah sebagai berikut.

- 1) 15 menit sebelum acara dimulai seluruh peserta berkumpul
- 2) Peserta memasuki ruangan, setelah seluruh tim dalam keadaan siap, tim mengajak seluruh anak-anak panti serta tim yang hadir untuk berdoa terlebih dahulu.

³²Ismail, Kompilasi Hadis Sahih Populer, (Yogyakarta: Pustaka Al Uswah), h.167.

- 3) Tim membagi kelompok dengan mengambil nomor undian yang telah disiapkan
- 4) Tim membacakan peraturan dalam melaksanakan LCC
- 5) Setelah peserta memahami peraturan, kemudian tim mulai membacakan soal lomba cerdas cermat
- 6) Anak-anak panti asuhan Bina Insani mengikuti lomba cerdas cermat dengan penuh semangat
- 7) Setelah selesai, tim menghitung skor yang telah diperoleh masing-masing kelompok.
- 8) Setelah semua skor dihitung tim mengumumkan pemenangnya.

Tujuan dari kegiatan lomba cerdas cermat ini adalah untuk memotivasi anak-anak panti Asuhan Bina Insani mengembangkan bakat, menumbuhkan sikap sportif, meningkatkan rasa percaya diri dan berfikir cepat secara optimis.

B. Pembahasan

1. Target Kegiatan

Target kegiatan kehalalan produk pasta gigi dan Sabun mandi Sejak Dini adalah dapat memberikan pengetahuan terkait tentang Pentingnya label halal pada produk pasta gigi dan sabun mandi kepada anak-anak panti asuhan Bina Insani kota Bengkulu dengan membentuk 4 kegiatan yaitu pertama menjelaskan apa itu produk Pasta gigi dan sabun mandi halal. Kedua Praktek cara menggosok gigi

yang baik dan benar menggunakan pasta gigi yang halal. ketiga tata cara bersiwak menggunakan kayu siwak . Keempat mengevaluasi materi dengan melakukan LCC.

2. Luaran Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengenalan kehalalan produk Pasta gigi dan sabun mandi sejak dini ini dapat menghasilkan luaran sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan tentang Pentingnya menjaga kesehatan tubuh, gigi dan mulut
- 2) Pengetahuan tentang pentingnya mengenal produk pasta gigi dan sabun mandi yang halal sejak usia dini
- 3) Pengetahuan tentang cara menumbuhkan sikap saling peduli dan menumbuhkan sikap saling berbagi ilmu serta saling mengingatkan antar sesama umat Muslim
- 4) Memahami cara Menggosok gigi yang baik dan benar, dan tata cara bersiwak menggunakan batang atau ranting siwak.
- 5) Didalam skripsi ini ditulis oleh pengabdian sesuai berdasarkan format dan pedoman penulisan yang telah ditentukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil kegiatan terkait tentang pengenalan kehalalan produk pada pasta gigi dan sabun mandi sejak dini ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak terkait pentingnya menjaga kesehatan tubuh, gigi dan mulut kita. Dengan kita menggunakan pasta gigi dan sabun mandi yang halal, akan membuat tubuh, gigi dan mulut kita menjadi lebih sehat.

Berdasarkan kesimpulan diatas telah terlaksananya empat kegiatan, pertama menjelaskan apa itu produk pasta gigi dan sabun mandi yang halal. Kedua praktek menggosok gigi yang baik dan benar menggunakan pasta gigi yang halal. Ketiga melatih tata cara bersiwak menggunakan kayu siwak. Keempat evaluasi materi dengan mengadakan lomba cerdas cermat.

Dengan terlaksananya kegiatan ini, semoga anak panti asuhan Bina Insani kedepannya lebih bisa memahami dan menerapkan untuk memakai produk pasta gigi dan sabun mandi yang halal, serta bisa menjadi pemahaman yang bisa diambil hikmahnya. Dan kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Islam menganjurkan untuk menggunakan produk yang halal dengan agar aman digunakan. Islam merupakan agama yang memberikan tuntunan pada seluruh aspek kehidupan baik

mengenai hubungan manusia dengan tuhan maupun hubungan manusia dengan sesama makhluk. Islam adalah agama yang diwahyukan kepada Muhammad berupa iman dan amal. Islam juga mengatur hubungan sesama manusia dan segala yang berkaitan dengannya mulai dari hal yang bersifat mubah, anjuran dan yang diwajibkan oleh syari'at.

Seorang muslim dituntut untuk selalu memperhatikan halal haram produk yang akan kita konsumsi. Tidak hanya makanan saja, tetapi juga segala hal yang kita beli itu harus halal. Apalagi sabun mandi yang secara langsung berhubungan dengan kulit kita. Jika sabun yang kita gunakan tidak halal, itu artinya tubuh kita terlumuri zat najis. Akibatnya bisa fatal, ibadahnya menjadi tidak sah untuk dilaksanakan.

Ajaran syariah dalam bentuk konsumsi yaitu mengkonsumsi produk yang halal, Pelarangan terhadap ishraf (berlebihan) yaitu bermewah-mewahan, bermegah-megahan, konsumsi social, dan aspek-aspek normatif lainnya. Seorang muslim harus memperhatikan produk-produk yang dikonsumsi agar terhindar dari hal-hal yang diharamkan oleh Allah.

Dalam Syari'at aktifitas bersiwak bukan hanya sekedar pemenuhan standar kebersihan dalam menjaga penampilan dan merawat mulut dan gigi, namun ada nilai ibadah yang terkandung didalamnya. Ishaq bin Rahawaih berpendapat bahwa siwak hukumnya wajib dan apabila ditinggalkan dengan sengaja, dapat membatalkan shalat.

B. Keterbatasan

Keterbatasan yang terjadi dalam proses kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman pengurus dan anak-anak panti asuhan terkait tentang produk halal, sehingga pengurus dan anak-anak panti asuhan Bina Insani kurang memperhatikan label halal dalam membeli produk.
2. Anak-anak lebih sering menghabiskan waktunya untuk memainkan gadget yaitu bermain game setelah pulang sekolah dibandingkan melakukan belajar.

C. Saran

Saran dari pelaksanaan program kehalalan produk pada pasta gigi dan sabun mandi sejak dini ini adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk pihak panti asuhan serta seluruh pengurus panti asuhan agar mereka selalu memperhatikan logo halal dalam membeli produk pasta gigi dan sabun mandi karna itu sangat berpengaruh untuk kesehatan diri kita.
2. Saran untuk pengabdian masyarakat yang melakukan kegiatan pengabdian berkaitan dengan kehalalan produk pada pasta gigi dan sabun mandi dan sejenisnya agar dapat selalu memberikan semangat dan dorongan kepada anak-anak untuk selalu menjaga kesehatan tubuh, gigi dan mulut, supaya kita selalu sehat, guna mencegah datangnya penyakit serta tetap istiqomah dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pengabdian.

3. Semoga dengan adanya pengabdian ini membuat anak panti serta pengurus panti asuhan selalu membiasakan diri untuk menggunakan produk yang sudah berlabel halal agar kesehatan kita selalu terjaga dan terhindar dari penyakit yang tidak kita inginkan.
4. Memohon kepada Allah agar mendapat tambahan ilmu yang bermanfaat dan amal shaleh dijadikan nilai-nilai ikhlas semata-mata untuk-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriansi, Mardia. “Pengaruh Ekstrak Serbuk Kayu Siwak (Salvadora Persica) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Streptococcus Mutans”. *Jurnal Agroqma*. Rejang Lebong : Sekholah Tinggi Ilmu Pertanian. 2017.
- Ashsubli, Muhammad, Kedudukan Ijma Sebagai Dalil Hukum Terhadap Jabatan Publik Sekolah Tinggi Agama Islam Vol 13. No 1. Negeri (Stain) Bengkalis,
- Almizan, Konsumsi Menurut Ekonomi Islam Dan Kapitalis, *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, Vol.1. No 1. Padang:2016.
- Aziz, Fikri, Nawiroh Vera, Muhamad Yopi. Persepsi Masyarakat Terhadap Iklan Pasta Gigi Sasha Di Media Massa. *Jurnal Akrab Juara*. Jakarta: Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur. 2020.
- Bramanti, Indra, Iwa Sutardjo RS, Navilatul Ula, Dan Muhammad Isa. 2014. Efektivitas Siwak (Salvadora Persica) dan Pasta Gigi Siwak Terhadap Akumulasi Plak Gigi Pada Anak-Anak”. *Dental Journal*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gajah Mada. 2014.
- Chairunnisyah, Sheilla, Peran majelis ulama Indonesia dalam menerbitkan sertifikat halal pada produk makanan dan kosmetika, *Jurnal Edu Tech*, Vol 3, No 2. 2017

- Chan, Formulasi sediaan sabun mandi padat dari ekstrak buah Apel(malus domesticus) sebagai sabun kecantikan kulit,*Jurnal Ilmiah Manuntung*. Vol 2. No 1 Medan:2017.
- Fina Uzwatania,Aditia Ginantaka, Deuis Nur Hasanah, Formulasi Sabun Mandi Transparan Halal Ekstrak Rosella Dengan Dietanolamida Sebagai Surfaktan, *Jurnal Agroindustri Halal*, vol 6 No 1Bogor:2020.
- Hartati, Ralang, Peran Negara dalam pelaksanaan jaminan produk halal, *Jurnal Hukum* Vol 1. No.10.
- Hasbi, Setiawan,Assidiki Mauluddi, Perilaku Konsumen Dalam Membeli Produk Halal Di Kota Bandung, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol 5, No 2.Bandung 2019.
- Imahda Khoiri Furqon, Teori Konsumsi Dalam Islam, *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syari'ah*, Vol 06, No 1, (UIN Sumatra Utara Medan.
- Imam an-Nawawi, *Syarah Hadis Arba'in An-Nawawi*, (Jakarta:PT Rene Tuross Indonesia, 2020.
- Imam an-Nawawi, *Syarah Hadis Arba'in An-Nawawi*, Jakarta : PT Rene Tuross Indonesia, 2020.
- Ismail, Kompilasi Hadis Sahih Populer, Yogyakarta: Pustaka Al Uswah,

- Izzah, Nurul. 2019. Analisis Loyalitas Konsumen Produk Berlebel Halal. *Jurnal Al Qardh*, Padang: IAIN Palangka Raya. 2019.
- Kartilah, Tetet Dan Hadiyat Miko Suwarsono, Rudi Triyanto. “Pengaruh Bersiwak Dengan Menggunakan Alat Bantu Modifikasi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Kausar Kabupaten Kuningan Jawa Barat”. *Jurnal ARSA*. Tasikmalaya: Poltekkes Kemenkes. 2016.
- Khoiri, Imahda, Furqon, Teori Konsumsi Dalam Islam, *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syari'ah*, Vol 06, No 1, UIN Sumatra Utara Medan
- Kurni, Dina, Salwa, Teori Konsumsi Dalam Ekonomi Islam Dan Implementasinya, *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol 3, No 1. Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen, 2019.
- Kurnia, Septi Pratiwi. Persepsi Keamanan Dan Sikap Terhadap Produk Berperan Dalam Pembelian Aktual Pasta Gigi Halal. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*. IAIN Surakarta. 2019.
- Lim, May Charity, Jaminan Produk Halal Di Indonesia, *Jurnal Legislasi Indonesia*, Jakarta:2017 .
- May Lim Charity, Jaminan Produk Halal Di Indonesia, *Jurnal Legislasi Indonesia*, Jakarta:2017.

- Najamudin, Muhammad Benny Mahendra, Pendampingan Wirausaha Pengrajin Musik Penting P.I.X Musik Kota Banjarmasin Di Masa Covid 19, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol, 2 No 1 2021.
- Putra, Dedisyah. Siwak: Between Needs And Lifestyle. *Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Social Islam*. Sumatra Utara: STAIN Mandailing. 2021.
- Purwanti Paju, Jaminan Sertifikat Produk Halal Sebagai Salah Satu Perlindungan Terhadap Konsumen Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen, *Lex Crimen*, Vol. V No. 5. 2016.
- Rachma, Mega Kurnia Putri, Hardius Usman. Brand Equity Dan Lebelisasi Halal Dalam Pengaruhnya Terhadap Minat Beli Produk Lifeboy. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Timur Tengah: Universitas Indonesia. 2020.
- Razi, Pahrur, Surayah, Widia. “Promosi Kesehatan Dengan Pola Asah, Asih Dan Asuh Dalam Meningkatkan Kemandirian Menyikat Gigi Pada Anak Usia Dini Di TK Khalifah”. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*. Jambi: Poltekkes Kemenkes Jambi. 2019.
- Rahayuningsih, Eka M. Lathoif Ghozali, Sertifikasi Produk Halal dalam Perspektif Mashlahah Mursalah, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 07.No 1.Surabaya: 2021

- Sabiq, Syahid. *Akidah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash. 1996.
- Syarifuddin, Feri, Ali Sakti, *Praktik Ekonomi dan Keuangan Syariah Oleh Kerajaan Islam Di Indonesia* Depok : PT Rajagrafindo persada, 2020.
- Sulaiman, Supriadi, Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelatik Dalam Menghadapi Pandemic Corona Virus Deseases-19(Covid-19),*Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, Vol.1.No.1. 2020
- Wahyuni, Sri, Teori Konsumsi dan Produksi dalam Perspektif Islam. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 10, No 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universita Mulawarman Indonesia, 2013.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGALUAN JUDUL TUGAS AKHIR
 JURNAL, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
 PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa
 Nama: Ali Subani
 NIM: 191130090
 Program Studi: Ekonomi Syariah
 Anggota: 1 orang (NIM: 191130102)
 (maksimal 3 Orang) (NIM: 191130088)

II. Pilihan Tugas Akhir:
 Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:
 PROGRAM LITERASI PRODUK HALAL DAN PENGENALAN GAYA HIDUP
 SEHAT SEKARANG BAGI ANAK-ANAK DI PANTI ASUHAN BINAR MUDA
 KOTA BENGKULU

III. Proses Validasi:
 A. Dosen Pembimbing Rancangan Tugas Akhir

Catatan: ACC penulisan ide panti karena situasi yang berubah

Bengkulu, 5 April 2021

Dosen Pembimbing Rancangan Tugas Akhir

Khairah Elwanah, M.A.

B. Ketua Jurusan
 (tidak yang disetujui)

Pemunjukkan Dosen Pembimbing

Mengembalikan
 Kepala Jurusan
Ali Subani
 NIM. 191130090

Bengkulu...
 Ketua Tim
 Mahasiswa
Ali Subani
 NIM. 191130090



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0080/In.11/ F.IV/PP.00.9/01/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Drs. M. Syakroni, M.Ag
N I P. : 195707061987031003
TUGAS : Pembimbing I

2. N A M A : Khairiah elWardah, M.Ag
N I P. : 197808072005012008
TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft program Pengabdian Kepada Masyarakat, kegiatan ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N a m a : Ani Sunani
Nim : 1711130095
Prodi : Ekonomi Syariah
2. N a m a : Farina
Nim : 1711130102
Prodi : Ekonomi Syariah
3. N a m a : Sudarni
Nim : 1711130088
Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : PROGRAM LITERASI PRODUK HALAL DAN PENGENALAN GAYA HIDUP SEHAT SEJAK DINI BAGI ANAK-ANAK DI PANTI ASUHAN MUTIARA BANGSA KOTA BENGKULU.

Keterangan : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuatkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 15 Januari 2021



Dekan
Dr. Syakroni, MA
NIP. 195707061987031003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Nama/NIM/Prodi : 1. Ani Sunani/1711130095/Ekonomi Syariah
2. Farina/1711130102/Ekonomi Syariah
3. Sudarmi/ 1711130088/ Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : Program Literasi Produk Halal Dan Pengenalan Gaya Hidup Sehat

Sejak Dini di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu

Lokasi Kegiatan : Panti Asuhan Bina Inani, Jl. Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya.

Desa.03 Rt. 20 Rw. 01 Kecamatan Lampung Melayu, Kota Bengkulu.

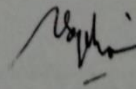
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Kamis, 15 November 2020	Revisi proposal bagian judul dan rencana kegiatan. Program yang diajukan (judul dan rencana kegiatan): 1. Judul Kegiatan "Program Peningkatan Manajemen Tata Kelola dan Baca Tulis Al-Qur'an di Panti Asuhan Mutiara Bangsa KotaBengkulu". 2. RencanaProgram a. TataKelola. b. Metode Baca Tulis Al-Qur'an. c. Pemberdayaan Ekonomi.	Merubah judul dan proker kegiatan sesuai kemampuan mahasiswa serta berkaitan dengan judul kegiatan.	7
2	Selasa, 8 Desemember 2020	Revisi judul dan program kegiatanmenjadi: 1. Judul "Program Literasi		7

		<p>Produk Halal dan Pengenalan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Bagi Anak-Anak di Panti Asuhan Mutiara Bangsa Bengkulu.</p> <p>2. Program kegiatan yaitu:</p> <p>a. Penguatan Rantai Nilai Halal Pada Makanan dan Minuman Kemasan.</p> <p>b. Pengenalan Kehalalan Produk Pasta Gigi dan Sabun Mandi.</p> <p>c. Gerakan Gaya Hidup Sehat dengan Peduli Terhadap Lingkungan.</p>		
3	Selasa, 12 Januari 2021	<p>Revisi judul proposal yaitu: Judul "Program Literasi Produk Halal dan Pengenalan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Bagi Anak-Anak di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu".</p>	<p>Merubah tempat pengabdian dari Panti Asuhan Mutiara Bangsa ke Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu karna jumlah anak di Panti Asuhan Mutiara Bangsa yang terlalu sedikit</p>	5
4	Selasa, 19 Januari 2021	<p>Konsultasi form judul baru kepada pembimbing.</p>		5

5	Rabu, 14 Juni 2021	Revisi laporan yang terdiri dari: 1. Sistematika Penulisan Laporan. 2. Pemberian Footnote. 3. Penulisan Daftar Pustaka.	Ikuti penulisan sesuai pedoman Tugas Akhir	Sy
6	Jum'at, 23 Juli 2021	Revisi laporan yang terdiri dari: 1. Daftar Isi 2. Daftar Tabel. 3. Halaman Persetujuan Judul.	Ikuti arahan dari pembimbing	Sy

Bengkulu, 22 Juli 2021

Pembimbing I



Drs. M. Syakroni, M. Ag

NIP.195707061987031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Nama/NIM/Prodi : 1. Ani Sunani/ 1711130095/ Ekonomi Syariah

2. Farina/1711130102/Ekonomi Syariah

3. Sudarmi/1711130088/Ekonomi Syariah


Judul Tugas Akhir : Program Literasi Produk Halal dan Pengenalan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu.

Lokasi Kegiatan : Panti Asuhan Bina Inani, Jl. Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya.No.03 Rt. 20 Rw. 01 Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu.

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Rabu, 14 November 2020	Revisi proposal bagian judul dan rencana kegiatan. Program yang diajukan (judul dan rencana kegiatan) : 1. Judul "Program Peningkatan Manajemen Tata Kelola dan Baca Tulis Al-Qur'an di Panti Asuhan Mutiara Bangsa Kota Bengkulu."	Merubah judul dan program kerja kegiatan sesuai kemampuan mahasiswa serta berkaitan dengan judul kegiatan.	

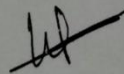
		<p>2. Rencana Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tata Kelola. b. Metode Baca Tulis Al-Qur'an. c. Pemberdayaan Ekonomi. 		
2	Senin, 7 Desember 2020	<p>Revisi judul dan program kegiatan menjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Judul "Program Literasi Produk Halal dan Pengenalan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Bagi Anak-Anak di Panti Asuhan Mutiara Bangsa Bengkulu. 2. Program Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> a. Penguatan Rantai Nilai Halal Pada Makanan dan Minuman Kemasan b. Pengenalan Produk Halal Pada Pasta Gigi dan Sabun Mandi Sejak Dini. 		dit

		c. Gerakan Gaya Hidup Sehat dengan Peduli Terhadap Lingkungan.		
3	Senin, 11 Januari 2021	Revisi judul proposal yaitu: Judul "Program Literasi Produk Halal dan Pengenalan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu."	Merubah tempat pengabdian dari Panti asuhan Mutiara Bangsa Kota Bengkulu, menjadi Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu. Karena jumlah anak Panti Asuhan Mutiara Bangsa yang terlalu sedikit	HA
4	Senin, 18 Januari 2021	Konsultasi form judul baru kepada pembimbing.		HA
5	Selasa, 13 Juni 2021	Revisi Laporan Yang Terdiri Dari: 1. Sistematika penulisan laporan 2. Pemberian footnote 3. Penulisan daftar pustaka	Ikuti penulisan sesuai pedoman TA	HA

6	Kamis, 22 Juli 2021	Revisi laporan yang terdiri dari: 1. Daftar isi 2. Daftar tabel 3. Halaman persetujuan judul.	Ikuti arahan dari pembimbing	
---	---------------------	--	------------------------------	---

Bengkulu, 22 Juli 2021

Pembimbing II



Khairiah Elwardah, M.Ag

NIP 197808072005012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 0118/SKBP-FEBI/08/2021

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Sudarmi
NIM : 1711130088
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir : Pengabdian Masyarakat
Judul Tugas Akhir

**PENGENALAN KEHALALAN PRODUK PADA
PASTA GIGI DAN SABUN MANDI SEJAK DINI DI
PANTI ASUHAN BINA INSANI DI KOTA
BENGKULU**

Dimyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 18 %. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 4 Agustus 2021
Ketua/Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002



YAYASAN PANTI ASUHAN "BINA INSANI"

AKTE NOTARIS SARI, SH
TERDAFTAR DI KANTOR DINAS SOSIAL PROPINSI BENGKULU
ALAMAT : JLN. SIMPANG KANDIS . PERUMAHAN KANDIS RAYA NO.3
RT.20 RW.01 KEC.KAMPUNG MELAYU
KOTA BENGKULU HP.0811.73.7059

SURAT KETERANGAN

NO : 35/ II/PANTI BI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini , ketua panti asuhan Bina Insani Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

- 1.Nama : Ani Sunani
NIM : 1711130095
Prodi : Ekonomi Syariah
- 2.Nama : Farina
NIM : 1711130102
Prodi : Ekonomi Syariah
- 3.Nama : Sudarmi
NIM : 1711130088
Prodi : Ekonomi Syariah

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di panti asuhan Bina Insani, yang beralamat : Jalan Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No : 03 RT.20 RW 01. Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu, sejak tanggal 08 Maret 2021 s/d 13 Juni 2021

Demikianlah surat keterangan kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Bengkulu, 20 Juni 2021

Ketua Panti Asuhan

(Lelawati)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Ratan Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN PENGABDIAN MASYARAKAT/SKRIPSI

Program Literasi Produk Halal dan Pengenalan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini
Bagi Anak-Anak Di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu

1. Nama/NIM/Prodi : SUDARMI/1711130088/Ekonomi Syariah
2. Status Dalam Tim : Anggota
3. Judul Kegiatan : Pengenalan Kehalalan Produk Pada Pasta Gigi Dan Sabun Mandi Sejak Dini Di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu
4. Lokasi Kegiatan : Jl. Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No. 03 Rt. 20 Rw. 01 Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu
5. Waktu Kegiatan : 3 (Tiga) bulan, mulai bulan Maret - Juni 2021
6. Biaya : Rp. 739.000 (Tujuh Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah)

Dapat disetujui untuk diajukan dalam seminar hasil Pengabdian Masyarakat sebagai Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Bengkulu, 21 Juli 2021 M
11 Zulhijah 1442 H

Pembimbing I

Drs. M.Syakroni, M.Ag
NIP. 195707061987031003

Pembimbing II

Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP. 197808072005012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iaibengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 0620/In.11/F.IV/PP.00.9/04/2021

- Menimbang** :
- Bahwa kegiatan ini penting untuk kemajuan lembaga dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu
 - Bahwa nama-nama yang tertera dibawah ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu Prodi Ekonomi Syariah
 - Bahwa nama-nama dibawah ini adalah Kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu Jl. Simpang Kandis Kec. Kampung Melayu Provinsi Bengkulu serta dianggap cakap dan mampu melaksanakan tugas sebagai bahan skripsi
- Dasar** : Surat permohonan yang bersangkutan tertanggal 05 April 2021 kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu

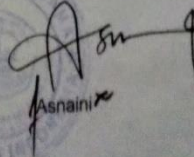
Memberi Tugas

- Kepada** :
- Mahasiswa** :
- Nama : Ani Sunani
NIM : 1711130095
Prodi : Ekonomi Syariah
 - Nama : Farina
NIM : 1711130102
Prodi : Ekonomi Syariah
 - Nama : Sudarmi
NIM : 1711130088
Prodi : Ekonomi Syariah
- Dosen Pembimbing** :
- Nama : Khairiah Elwardah, M. Ag
NIP : 197808072005012008
Pembimbing : Dosen Utama Rencana Tugas Akhir

- Untuk** :
- Melaksanakan Pengabdian Masyarakat (PM) di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu Jl. Simpang Kandis Kec. Kampung Melayu Provinsi Bengkulu terhitung sejak tanggal 08 Maret s.d 13 Juni 2021.
 - Melaporkan hasil evaluasinya kepada pihak Fakultas secara tertulis setelah kegiatan Pengabdian Masyarakat (PM) selesai, sebagai bahan (basis data) Tugas Akhir/Skripsi dengan format sistematika yang ditetapkan

Bengkulu, 20 April 2021

Mengetahui
Dekan


Asnaini

CV PENGUSUL

A. Identitas Diri

Nama : SUDARMI
Tempat/Tanggal Lahir : Ganda Suli 22 September 1997
Alamat : Ganda Suli, Kec.Luas Kab.Kaur
Status : Single
Pekerjaan : Mahasiswa
Email : sudarmibk199@gmail.com
No Hp : 085768976698



B. Pendidikan


SD : SD Negeri 03 Luas
SMP : SMP Negeri 01 Luas
SMA : SMA Negeri 06 Luas
Perguruan Tinggi : UINFAS Bengkulu

Pengalaman Organisasi:

1. Kasei sem.c
2. Tahsin

Moto Hidup : Teruslah Berjuang Meski Banyak Rintangan. Awali Dengan
Bismillah

Bengkulu, 24 Agustus 2021


SUDARMI
171113008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.ianbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: Suparmi
: 171130088
: _____

NO	Tanggal	Masalah	Saran

Bengkulu, 23-8-21
Penguji IHT

Dr. Miti Yarmunis, M. Ag.
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

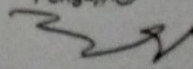
LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

Subarmi
: 1711130088
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Penulisan- Perbaiki jadwal kegiatan- Perbaiki kesimpulan.	

Bengkulu, 23-8-21
Penguji


Badarudin, M.M.
NIP



Gambar 1.1 Kegiatan menjelaskan apa itu produk pasta gigi dan sabun mandi halal



Gambar 1..2 Praktek menggosok gigi yang baik dan benar menggunakan pasta



Gambar 1.3 Kegiatan melatih tata cara menggunakan si



Gambar 1.4 Kegiatan Lomba cerdas cermat (LCC)

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam telah mengatur banyak hal mengenai halal dan haram dibidang makanan. Halal adalah sebuah konsep aturan prinsip agama islam, yang digunakan untuk menyatakan bahwa sesuatu hal diizinkan atau dilarang untuk dikonsumsi oleh muslim dengan dasar dari Al-qur'an, hadis, atau ijihad (kesepakatan ulama). Dalam ajaran Islam, seorang muslim diajarkan untuk mengkonsumsi makanan yang halal. Muslim dilarang mengkonsumsi daging babi, alcohol, darah, daging mati dan daging yang tidak disembelih menurut hukum Islam (QS: Al-baqarah:173).

Pengetahuan mengenai makanan halal sangat penting bagi anak-anak sejak usia dini, terutama umat Islam. Makanan adalah kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi dan dapat menunjang aktivitas fisik manusia. Dalam bidang gizi, makanan adalah bahan selain obat, mengandung zat-zat gizi atau unsur-unsur kimia yang dapat diubah menjadi zat gizi oleh tubuh, dan berguna bila dimasukkan kedalam tubuh. Namun kebutuhan ini tidak dapat diartikan sebagai pemenuhan rasa lapar atau sekedar memenuhi rasa kenyang. Karenanya makan harus memiliki nilai prioritas sebagai upaya investasi kesehatan. Apa yang dimakan saat ini akan memberi manfaat kesehatan pada beberapa tahun kemudian. Dengan

kata lain makanan yang dikonsumsi harus dapat memberi nilai kebaikan bagi tubuh. Selain makanan, gerakan gaya hidup sehat juga termasuk salah satu hal yang penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Produk instan makanan adalah salah satu kebutuhan pokok manusia. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah menambah pengetahuan kepada anak-anak panti asuhan tentang makanan halal, dan mampu mengenalkan kepada mereka tentang produk-produk halal selain makanan, misalnya produk yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari seperti pasta gigi dan sabun mandi. Serta mengajarkan kepada anak-anak tentang aktifitas keseharian yang mampu membuatnya menjadi seorang mukmin yang sehat dan kuat. Setiap umat muslim harus mengonsumsi produk yang halal dan toyyib. Toyyib diartikan aman bagi tubuh kita, sehingga jika dikonsumsi tidak menimbulkan penyakit. Selain toyyib, produk makanan juga harus halal. Hal ini menjadi hal yang memprihatinkan khususnya bagi umat muslim. Pandangan tentang halal-haram dalam makanan tidak hanya dilihat dari asal zatnya dari babi saja. Akan tetapi penggunaan seluruh bagian dari babi misal kulit, daging dan juga turunannya seperti lemak babi, enzim babi dan lain-lain.

Pengenalan makanan-minuman kemasan halal dan sehat sangat diperlukan oleh masyarakat muslim terutama pada anak-anak. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan

wawasan, pengetahuan kepada anak-anak panti asuhan tentang produk makanan dan minuman kemasan yang halal dan layak konsumsi serta gaya hidup sehat untuk memberikan rasa kepedulian kepada lingkungan.

Dalam program pengabdian kepada masyarakat terdapat beberapa hal yang harus di lakukan untuk memberi pemahaman kepada anak-anak tentang gaya hidup sehat serta mengetahui beberapa produk halal dan baik untuk kesehatan. Hal-hal tersebut diantaranya yaitu :

1. Pengenalan tentang produk halal untuk anak-anak panti asuhan, agar mereka bisa mengenal produk- produk yang boleh dikonsumsi atau tidaknya sejak dini.
2. Serta pengenalan gaya hidup sehat bagi anak- anak panti asuhan, agar mereka lebih peduli terhadap kesehatan dan lingkungan sekitar.

B. Tujuan Kegiatan

1. Untuk membantu anak-anak mengenali penguatan rantai nilai halal pada makanan dan minuman kemasan
2. Mengenalkan kepada anak-anak tentang kehalalan produk pada pasta gigi dan sabun mandi sejak dini
3. Mengenalkan kepada anak-anak tentang gerakan gaya hidup sehat dengan peduli terhadap lingkungan

BAB II

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan dengan judul “Program Literasi Produk Halal Dan Pengenalan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Bagi Anak-Anak Di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu” dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

A. Survei

Pelaksana melakukan kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu.

B. Observasi Awal

Pelaksanaan melakukan observasi lapangan untuk mengetahui kondisi permasalahan yang dihadapi anak-anak di Panti Asuhan Bina Insani yaitu melakukan wawancara dengan membawa angket yang ditujukan kepada beberapa pengurus panti asuhan yang ada di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu.

C. Rapat

Setelah mendapatkan gambaran yang jelas terkait permasalahan yang dihadapi tim pelaksana mengadakan rapat bersama seluruh anggota pengurus Panti Asuhan Bina Insani kota Bengkulu.

D. Pelaksanaan program

Pelaksanaan kegiatan di adakan selama tiga bulan yaitu setiap satu kali dalam seminggu dengan kegiatan yang berbeda. Program pertama adalah Penguatan Rantai Nilai Halal Pada Makanan dan Minuman Kemasan, Program kedua yaitu Pengenalan Kehalalan Produk Pada Pasta Gigi dan Sabun Mandi Sejak Dini, dan program ketiga yaitu tentang Gerakan Gaya Hidup Sehat Dengan Peduli Terhadap Lingkungan.

E. Dokumentasi

Dalam setiap kegiatan pelaksana melakukan dokumentasi baik berupa catatan, video dan pengambilan photo.

Roadmap pengabdian masyarakat

NO	Isi Roodmap	Keterangan
1	Keadaan sebelum dan Saat Ini	Keadaan pola hidup sehat di Panti asuhan bina insani sebelumnya sudah cukup baik. Namun, dengan kurangnya pemahaman terkait produk halal dan gaya hidup sehat sejak dini membuat anak-anak kurang memperhatikan cara menjaga

2	Tujuan Yang Ingin Dicapai	Untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak panti asuhan bina insani terkait tentang Literasi Produk Halal dan Pengenalan Gaya Hidup Sehat
3	Tahapan Pelaksanaan - Tahap Pertama	Pelaksana melakukan survei dan observasi awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas terkait permasalahan yang dihadapi oleh sasaran kemudian pelaksana melakukan rapat
		kebutuhan yang dipersiapkan mulai dari

	<p>Tahapan</p> <p>Kedua</p>	<p>pembuatan penyusunan proposal, persiapan materi, pembelian bahan-bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan. Tahap kedua merupakan pelaksanaan program, pelaksanaan program dilakukan selama tiga bulan yaitu satu kali dalam seminggu. Bulan Pertama adalah melaksanakan kegiatan dibidang pengenalan kehalalan produk pada makanan dan minuman kemasan, bulan kedua adalah kegiatan dibidang pengenalan kehalalan produk pasta gigi dan sabun mandi sejak dini, serta bulan ketiga adalah melakukan pelaksanaan</p>
--	---	--

BAB III

HASIL KEGIATAN

A. Temuan Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2021- 13 Juni 2021 sudah terhitung mulai dari persiapan sampai dengan selesainya kegiatan. Kegiatan dilaksanakan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu. Kegiatan dilaksanakan selama tiga bulan yaitu setiap tiga kali pertemuan dalam seminggu Pukul 07.00 WIB sd selesai, kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

Kegiatan Rapat Bersama Pengurus PantiAsuhan

Kegiatan rapat dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2021 di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu yang bertempat di Jl Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No.03 Rt.20 Rw.01. Kegiatan rapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pembukaan dengan bersama-sama melafazkan lafaz Basmallah
2. Pembacaan Sholawat dan Asmaul Husna yang dipimpin oleh Bima Yazida Akmal selaku sahabat Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu.
3. Perkenalan sekaligus penyampaian maksud dan tujuan oleh mahasiswa pengabdian.

4. Tanggapan pengurus panti asuhan dan anak-anak terkait maksud dan tujuan yang disampaikan mahasiswa pengabdian.
5. Penutup dilanjutkan dengan acara foto dan makan bersama dengan anak-anak di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu.

Pada saat rapat berlangsung ketua pengurus panti asuhan menjelaskan bahwa Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu yang bertepatan di Jl Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No.03 Rt.20 Rw.01 merupakan panti asuhan yang keseluruhan memiliki anggota anak dan pengurus panti sekitar 21 orang. Tidak hanya itu ia menceritakan keseharian apa saja yang dilakukan anak-anak panti asuhan disaat libur. Pola hidup anak-anak dalam segi makanan sudah tercukupi dengan baik hanya saja anak-anak di panti asuhan masih kurang dalam segi menjaga gaya hidup sehat mereka, salah satunya yaitu kurangnya pemahaman tentang produk halal dan gerakan gaya hidup sehat. karna anak-anak di panti asuhan sebagian besarnya sering menghabiskan waktu liburnya dengan memainkan gadgetnya masing-masing. Karna menurutnya salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kemalasan anak dalam melakukan aktivitas yaitu disebabkan kurangnya kegiatan yang dilakukan setiap hari libur. Maka dari itu mereka memilih untuk memainkan gadget untuk menghabiskan

waktu liburnya. Untuk itu ia berharap dengan adanya Program Literasi Produk Halal Dan Pengenalan Gaya.

a. Penguatan Rantai Nilai Halal Pada Makanan dan Minuman Kemasan.

1) Pengertian Makanan dan Minuman Halal

Yaitu tim menjelaskan tentang apa itu makanan dan minuman halal. Pada dasarnya semua makanan dan minuman yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, sayur- sayuran, buah-buahan dan hewan adalah halal kecuali yang beracun dan membahayakan nyawa manusia. Karena Allah SWT tidak akan melarang sesuatu kecuali terdapat hikmah di dalamnya. Apapun yang halal dikonsumsi dianggap memberikan dampak yang baik bagi tubuh dan kehidupan manusia, karena apapun yang dimakan akan menggambarkan sikap dan perilaku kita. Makanan yang halal yaitu makanan yang tidak haram, yakni yang tidak dilarang oleh agama memakannya, dari segi kemanfaatannya, yaitu bermanfaat bagi tubuh, mengandung gizi, vitamin, protein dan lain-lain yang sesuai kebutuhan tubuh seseorang, karena makanan yang tidak baik, atau yang diharamkan, jika dikonsumsi akan merusak kesehatan, seperti memakan makanan yang sudah kadaluarsa, mengandung formalin,

mengandung racun dan lain-lain.³³ Makanan yang haram ada dua macam, yaitu yang haram karena zatnya seperti babi, bangkai dan darah. Sedangkan yang haram karena sesuatu bukan dari zatnya seperti makanan yang tidak diizinkan oleh pemiliknya untuk dimakan atau digunakan. Sedangkan minuman yang diharamkan yaitu minuman yang memabukkan. Mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik (halal thayiban) adalah perintah Allah SWT dan merupakan bagian ibadah kepada-Nya sebagaimana termasuk dalam Al Baqarah 168 dan 172 yang artinya:”Hai sekalian manusia , makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”(Al Baqarah 168). “Hai orang-orang yang beriman, makanlah diantara rezeki yang baik- baik yang kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya.

³³ Nur Wahyuni. Juni 2013. “Study Analisis Sertifikasi Halal dan Keamanan Pangan”, Jurnal Social Akademik, Vol. 1, No. 1, hlm 2.

2) Jenis-Jenis Makanan dan Minuman Kemasan Halal Melalui Sebuah Video Animasi.

Tim mengenalkan atau menjelaskan tentang makanan dan minuman kemasan halal melalui video animasi yang bertujuan agar mereka mudah untuk memahami dan mudah untuk diingat serta tidak membosankan.

Dengan kemajuan di berbagai bidang maka pengaruh juga pada pola pikir masyarakat dan anak-anak usia dini. Misalnya masalah makanan dan minuman, banyak manusia atau sebagian orang yang makanan dan minum mengikuti tren yang sedang ada di waktu itu. Dan kita lalai tentang halal dan haram yang kita makan.³⁴

3) Mengenal Makanan dan Minuman Halal Kemasan dengan Praktek Pembelian Langsung di Warung Terdekat.

Tim mengenalkan makanan dan minuman kemasan yang halal atau yang baik dan tidak untuk dikonsumsi yaitu dengan cara meminta mereka membeli makanan dan minuman kemasan yang ada di warung-warung terdekat, dan jenis makanan

³⁴ Waesul Kurni. Oktober 2015. "Makanan Dalam Persepektif Al-Qur'an", Jurnal Al-Ashriyyah, Vol. 1, No. 1, hlm 74.

yang mereka beli yaitu bebas makanan apa saja, setelah itu akan dijelaskan tentang logo halal pada makanan dan minuman kemasan yang halal dan haram atau yang boleh dan tidaknya untuk mereka konsumsi, disana pasti akan banyak ditemukan jenis makanan dan minuman yang mereka beli, dari nama makanan dan minuman ataupun dari komposisi yang ada pada makanan dan minuman tersebut. Bagi muslim kebutuhan pangan bukan sekedar enak, sehat dan bergizi. Tetapi harus memenuhi unsur halal dan baik. Makanan merupakan keperluan yang penting bagi manusia. Begitu banyak manfaat yang diperoleh dari makanan dan minuman yang dikonsumsi.³⁵

4) Pengenalan Label Halal Pada Makanan dan Minuman Kemasan.

Tim mengenalkan label halal kepada anak-anak panti, pertama label halal akan digambarkan atau di lihatkan gambar labelnya agar anak-anak tau bentuk label halal itu seperti apa, setelah itu akan dijelaskan fungsi dan kegunaan label halal tersebut, agar mereka paham dengan fungsi dan

³⁵ Afrilia Mu'arrafah, Mishabul Munir, Abdul Rokhim. Juli 2020. "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Control Prilaku Terhadap Niat Beli Produk Makanan dan Ekonomi dan Bisnis" Vol. 6, N. 2, hlm 158

kegunaannya agar tidak hanya tau bentuk labelnya saja.

5) Evaluasi Tentang Produk Halal Makanan dan Minuman Kemasan.

Tim mengevaluasi anak-anak panti asuhan bina insani tentang materi yang sudah dijelaskan yaitu materi pengenalan produk halal makanan dan minuman kemasan, yang dimana team mengadakan quis bersama. Hidup Sehat Sejak Dini Bagi Anak-Anak Di Panti Asuhan Bina Insani dari mahasiswa pengabdian dapat menghidupkan semangat anak-anak untuk menambah pengetahuan dan selalu menjaga hidup sehat setiap harinya. kemudian jumlah kegiatan setiap minggunya dapat bertambah tidak hanya memainkan gedget.

b. Pengenalaan Kehalalan Produk Pada Pasta Gigi dan Sabun Mandi Sejak Dini.

1) Menjelaskan Apa Itu Produk Pasta Gigi dan Sabun Mandi Halal

Kegiatan awal yang dilaksanakan yaitu pengenalan pasta gigi dan sabun mandi yang halal. Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu yang bertepatan di Jl Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No.03 Rt.20

Rw.01. Kegiatan ini berjalan dengan lancar. Tim kompak mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan tersebut dari segi perlengkapan dan lain sebagainya. Melakukan do'a bersama sebelum Penyampaian materi. Kemudian, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan. Kemudian menjelaskan apa itu produk halal,³⁶ serta apa manfaat dari menggunakan produk pasta gigi dan sabun mandi yang halal. Produk pasta gigi biasanya mengandung kalsium yang berasal dari tulang hewan dan flavor atau perasa yang bisa mengandung alkohol karna dalam kemasan pasta gigi tidak dicantumkan asal bahan baku tersebut.

2) Praktek Menggosok Gigi Yang Baik dan Benar

Kegiatan Praktek Menggosok gigi yang baik dan benar menggunakan pasta gigi yang halal, dijelaskan oleh tim pengabdian kemudian anak-anak panti menyimak dan mengikuti tata cara menggosok gigi yang telah dijelaskan oleh tim pengabdian masyarakat, agar anak-anak panti asuhan bina insani bisa paham dan mengerti betapa pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut

³⁶ Nurul Izzah, Analisis Loyalitas Konsumen Produk Berlabel Halal, *Jurnal Al Qardh*, Volume 4, Juli 2001.hlm 52.

dengan menggunakan pasta gigi yang halal.³⁷ Waktu yang sangat dianjurkan untuk membersihkan gigi sebelum melakukan aktivitas tersebut adalah:

- a) saat hendak menunaikan sholat
- b) Saat hendak menghadiri rapat dan pertemuan yang melibatkan orang banyak.

Dengan demikian, menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan pasta gigi yang halal merupakan pola hidup yang harus ditanamkan kepada setiap individu muslim. Aktivitas menyikat gigi secara rutin dan teratur, selain untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut, juga berdampak pada kesahan ibadah yang tentu akan bernilai pahala di sisi Allah ta'ala.

3) Melatih Tata Cara Bersiwak Menggunakan Siwak.

Kegiatan tata cara bersiwak menggunakan kayu siwak dilaksanakan di Panti Asuhan Bina Insani yang bertempat di Jl Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No.03 Rt.20 Rw.01. Kegiatan ini berjalan dengan lancar. Sebelum memulai kegiatan panitia mempersiapkan segala sesuatu yang

³⁷ Razi, Pahrur, Surayah, Widia. 2019. "Promosi Kesehatan Dengan Pola Asah, Asih Dan Asuh Dalam Meningkatkan Kemandirian Menyikat Gigi Pada Anak Usia Dini Di Tk Khalifah". *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*. Volume 1(No.2 hlm 7-8). Jambi: Poltekkes Kemenkes Jambi.

diperlukan. Mulai dari menyiapkan kayu siwak, pisau untuk meotong siwak. Kemudian tim mulai menjelaskan langkah-langkah menggunakan siwak untuk membersihkan gigi. Anak-anak panti asuhan Bina Insani memperhatikan dengan seksama, tim mempraktekan langkah-langkah menggunakan siwak. Langkah-langkah menggunakan siwak untuk membersihkan gigi:³⁸

- a. Potong dan kupas ujung siwak sekitar 1 cm.
- b. Kunyah ujung siwak yang telah dikupas sampai serat batangnya terbuka dan membentuk bulu.
- c. Bila sudah lunak dan membentuk bulu-bulu sikat, segera rendam siwak dalam air.
- d. Bersihkan gigi dengan bagian siwak yang sudah berbentuk bulu tersebut.
- e. Bila bulu siwak sudah mulai terurai, potong dan membuang sisa bulu seratnya. Kupas lagi ujung kulit siwak, lalu kunyah untuk membentuk bulu sikat baru.

4) Evaluasi Materi dengan Mengadakan LCC

Kegiatan evaluasi Materi ini, Mengevaluasi anak- anak Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu

³⁸ Dedisyah Putra, SIWAK: Between Needs and Lifestyle, *Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam* Vol 9, No 01 2021, hlm 42.

terkait materi yang telah di disampaikan pada minggu- minggu lalu, agar anak-anak panti asuhan bisa mengingat kembali materi yang telah diajarkan serta bisa dipahami dan diterapkan. Kemudian tim mengadakan LCC (Lomba Cerdas Cermat) Adapun mekanisme lomba adalah sebagai berikut:

- a. 15 Menit sebelum acara dimulai seluruh peserta berkumpul.
- b. Peserta memasuki ruangan. Setelah seluruh tim dalam keadaan siap, tim mengajak seluruh manak- anak panti serta tim yang hadir untuk berdoa terlebih dahulu.
- c. Tim membagi kelompok LCC dengan mengambil nomor undian yang telah di siapkan.
- d. Tim membacakan peraturan dalam melaksanakan LCC.
- e. Setelah peserta memahami peraturan, kemudian pembaca naskah soal mulai mmembacakan soal LCC Anak- anak Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu mengikuti LCC dengan penuh semangat

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memotivasi anak- anak di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu mengembangkan bakat,

menumbuhkan sikap sportif, meningkatkan rasa percaya diri dan berpikir cepat secara optimis.

c. Gerakan Gaya Hidup Sehat dengan Peduli Terhadap Lingkungan

1. Melakukan Aktivitas Fisik (Senam Bersama)

Kegiatan awal yang dilaksanakan yaitu melakukan aktivitas fisik berupa senam bersama. Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu yang bertepatan di Jl Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No.03 Rt.20 Rw.01 secara umum kegiatan ini berjalan dengan lancar. Panitia kompak mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan tersebut dari segi perlengkapan dan lain sebagainya.

Sebelum memulai kegiatan panitia menyiapkan barisan anak-anak agar tersusun rapi serta melakukan do'a bersama sebelum melaksanakan kegiatan. Kemudian, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam melaksanakan kegiatan senam irama itu sendiri yaitu kegiatan pemanasan dan pendinginan.

Kegiatan awal senam irama perlu dilakukan adanya latihan dasar atau latihan pendahuluan. Latihan ini bertujuan untuk menyeimbangkan perkembangan otot dan perbaikan kelenturan di

semua persendian tubuh atau sering di sebut sebagai tahap pemanasan. Gerakan pemanasan ini wajib dilakukan agar tubuh pesenam tidak mengalami cedera otot akibat melakukan gerak berirama. Sedangkan untuk gerakan pendinginan, gerakan ini wajib dilakukan untuk menurunkan denyut nadi. Karna ketika melakukan gerakan berirama atau senam irama, denyut nadi pesenam akan mengalami peningkatan dibandingkan denyut nadi normal. Pada tahap pendinginan harus tetap bergerak, tapi cukup pelan untuk membiarkan detak jantung menurun secara berangsur-angsur.³⁹

Kegiatan senam yang dilaksanakan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu dilakukan dengan durasi sekitar kurang lebih 10 menit. Dan kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu pukul 7.00 WIB. Untuk pelaksanaan senam ini sendiri diikuti oleh seluruh anak-anak yang ada di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu yang berjumlah kurang lebih sekitar 15 anak. Kegiatan ini memicu perkembangan gerak aktif anak-anak agar menjadikan tubuh mereka menjadi lebih baik dan kuat. Anak yang memiliki kesehatan

³⁹ Ahmad, M.,Natas, dan Hendra. "Peranan Senam Irama Terhadap Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Sportif, 2019, h 96.

yang baik akan terlihat lebih semangat dan biasanya tidak mau berdiam diri karna masa mereka adalah masa eksploratif.⁴⁰

2. Kegiatan Gotong Royong.

Kegiatan gotong royong dilaksanakan oleh panitia pengabdian masyarakat, untuk mengajak seluruh anak-anak panti asuhan bina insani kota Bengkulu untuk menumbuhkan sikap rasa saling peduli, serta sikap tolong menolong dengan sesama dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Upaya ini tentu perlu dilakukan secara strategis semenjak dini, agar anak-anak siap untuk ikut bermasyarakat nantinya.⁴¹ Jenis kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh pihak panitia pengabdian itu sendiri yaitu kerja bakti. Yang dimana kerja bakti itu sendiri merupakan kegiatan bersama dalam suatu lingkungan social masyarakat sekitar terutama dalam ruang lingkup anak-anak di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu salah satunya yaitu membersihkan rumput disekitar panti asuhan agar tidak menyumbat aliran air yang berasal dari kamar mandi. Kegiatan selanjutnya yaitu

⁴⁰ A. Tabi'in. "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19, Jurnal Edukasi AUD, 2020, h 61

⁴¹ Tuti Istanti, Fauzi Abdillah, dan Solihin Ichas Hamid. "Upaya Guru Dalam Memupuk Gotong Royong Sejak Dini". Jurnal Cakrawala Dini, 2018, h. 57

anak-anak Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu membersihkan seluruh ruangan yang ada di panti asuhan salah satunya gotong royong membersihkan perpustakaan sebagai tempat belajar dan merapkannya. Serta membersihkan halaman luar di sekitar Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu.

3. Melatih Anak-Anak Untuk Membuang Sampah Pada Tempatnya

Kegiatan membuang sampah pada tempatnya merupakan salah satu program kegiatan untuk pembudayaan karakter peduli lingkungan dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal mereka. Dengan pengarahan dan bimbingan yang dilakukan oleh panitia pengabdian maka kegiatan dapat dilakukan dengan baik.

Kegiatan melatih anak-anak untuk membuang sampah pada tempatnya ini dilakukan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu, kegiatan ini di laksanakan oleh panitia pengabdian masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pukul 07.00 WIB yang di ikuti oleh seluruh anak-anak Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu.

Kegiatan ini bertujuan melatih anak-anak di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu untuk

meningkatkan rasa saling tolong menolong, saling peduli serta melatih anak-anak untuk memiliki rasa tanggungjawab dalam menjaga lingkungan sekitar mereka.⁴² Karna menjaga lingkungan dan melestarikannya sama dengan menjaga jiwa, maksud dari perlindungan terhadap jiwa adalah perlindungan terhadap kehidupan psikis manusia dan keselamatan mereka. Rusaknya lingkungan, serta pencemaran akan dapat membahayakan kehidupan manusia. Seperti halnya terjadi bencana alam berupa banjir yang diakibatkan oleh sampah yang menumpuk akibat pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh manusia. Al-Qur'an telah menegaskan bahwa, "Barang siapa yang membunuh seseorang manusia, bukan karna orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karna membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya." (Q.S: al-Maidah:32).⁴³

⁴² Surya Hermawan, Sentoso Purnomo, dan et.al. "Menanamkan Rasa Peduli Terhadap Lingkungan di Mulai dari kecil." *Jurnal Of Service Learning*, 2019.

⁴³ Siti Asmaniyah Mardiyani, et.al. "Edukasi Praktek Cuci Tangan Standar WHO dan Peduli Lingkungan." *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 2020, h 85.

4. Penyuluhan Kesehatan Terkait Pencegahan Virus Corona dengan Cara Mencuci Tangan dengan Benar.

Mencuci tangan adalah salah satu tindakan yang mudah untuk mencegah penyebaran penyakit terlebih pada masa pandemic covid-19.14 Maka dari itu, telah dilaksanakan sebuah kegiatan penyuluhan terkait pencegahan virus corona dengan cara mencuci tangan dengan benar.. Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu yang bertepatan di Jl Simping Kandis Perumahan Kandis Raya No.03 Rt.20 Rw.01. Sebelum memulai kegiatan panitia mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan pada saat acara. mulai dari menyiapkan materi, menyiapkan spidol, membersihkan papan tulis dan lain sebagainya. Setelah semuanya sudah selesai barulah pemateri memulai kegiatan penyuluhan kesehatan terkait pencegahan virus corona dengan cara mencuci tangan dengan benar. Virus corona (covid-19) telah dikategorikan sebagai pandemic global. Karna virus ini telah menyebar keseleruh dunia salah satunya yaitu di Indonesia. Terdapat salah satu cara untuk mencegah virus ini, yaitu dengan cara sering- sering mencuci tangan dengan

baik dan benar. Karna apa sering kali virus ini memnular melalui tangan. Tangan ini adalah cara yang paling umum menyebarkan virus dari satu orang keorang lain.

Langkah-langkah mencuci tangan dengan benar dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Meratakan sabun ketelapak tangan
- 2) Menggosok kedua punggung tangan, dan lakukan secara bergantian
- 3) Memberrsihkan telapak dan sela-sela jari kedua tangan
- 4) Membersihkan punggung jari tangan kita dengan posisi mengunci dengan gerakan memutar, lakukan secara bergantian
- 5) Membersihkan ibu jari tangan kiri dengan posisi memutar kedalam genggaman tangan kanan kita, lakukan secara bergantian embersihkan ujung jari kuku tangan kiri dengan posisi memutar ditelapak tangan kanan kita, lakukan secara bergantian. Kemudian bilas tangan kita menggunakan air yang bersih dan mengalir.

Terdapat berbagai manfaat dilakukannya mencuci tangan dengan baik dan benar salah satunya yaitu mencuci tangan menggunakan sabun

dan air yang mengalir dapat menghilangkan kuman, bakteri, dan virus yang hinggap ke tangan saat selesai melakukan semua aktivitas di luar ruangan.

B. Pembahasan

1. Target Kegiatan

Target kegiatan program literasi produk halal dan pengenalan gaya hidup sehat sejak dini bagi anak-anak di panti asuhan bina insani kota Bengkulu adalah dapat memberikan pengetahuan terkait tentang pentingnya label halal pada sebuah produk dan pentingnya pengenalan pola hidup sehat kepada anak-anak panti asuhan bina Insani kota Bengkulu dengan membentuk 3 program kegiatan yaitu pertama bidang penguatan rantai nilai halal pada makanan dan minuman kemasan. Kedua yaitu program pengenalan kehalalan produk pada pasta gigi dan sabun mandi. Dan ketiga yaitu program gerakan gaya hidup sehat dengan peduli terhadap lingkungan.

a. Luaran Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan program literasi produk halal dan pengenalan gaya hidup sehat sejak dini bagi anak-anak di panti asuhan bina insani

kota Bengkulu ini dapat menghasilkan luaran sebagai berikut:

- 1) Penguatan Tentang Rantai Nilai Halal Pada Makanan dan Minuman Kemasan
 - a) Pengetahuan tentang bagaimana pentingnya mengenal makanan dan minuman kemasan halal sejak dini
 - b) Pengetahuan tentang cara menumbuhkan sikap saling peduli dan menumbuhkan sikap saling mengingatkan antar sesama umat muslim
 - c) Memahami tentang pentingnya memperhatikan logo halal pada makanan dan minuman kemasan
- 2) Pengenalan Kehalalan Produk Pada Pasta Gigi dan Sabun Mandi Sejak Dini
 - a) Pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh, gigi, dan mulut
 - b) Pengetahuan tentang pentingnya mengenal produk pasta gigi dan sabun mandi yang halal sejak usia dini.
 - c) Pengetahuan tentang cara menumbuhkan sikap saling peduli dan menumbuhkan sikap saling berbagi

ilmu serta saling mengingatkan antar sesama

d) Memahami cara menggosok gigi yang baik dan benar , dan tata cara bersiwak dengan menggunakan batang atau ranting pohon.

3) Gerakan Gaya Hidup Sehat dengan Peduli Terhadap Lingkungan

a) Pengetahuan tentang bagaimana pentingnya melakukan kegiatan fisik bagi kesehatan tubuh.

b) Pengetahuan tentang cara menumbuhkan sikap saling peduli dan menumbuhkan sikap tolong menolong antar sesama umat muslim

c) Memahami tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar dengan membuang sampah pada tempatnya

d) Memahami cara mencuci tangan dengan baik dan benar

e) Didalam laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini ditulis oleh pengabdian sesuai berdasarkan format dan pedoman penulisan yang telah ditentukan.

C. Luaran Yang Dicapai

A. Edukasi rantai nilai halal pada makanan dan minuman kemasan

- a) Pada kegiatan mengajar atau memberi pemahaman tentang rantai nilai halal pada makanan dan minuman kemasan, anak-anak mampu memahami tentang pentingnya pengetahuan logo halal pada makanan dan minuman kemasan dan makanan sehat bagi tubuh mereka dan mereka mampu mempraktekan apa yang sudah disampaikan.
- b) Pada kegiatan mengajar atau memberipemahaman melalui sebuah vidio animasi agar mereka mudah paham dan mengingatkan materi apa yang disampaikan.
- c) Pada giatan memberi sebuah contoh dan anak-anak langsung terjun lapangan memberi contoh makanan dan minuman halal kemasan itu akan membuat mereka semakin mengerti dan paham makanan dan minuman mana yang baik untuk mereka beli dan konsumsi.
- d) Pada kegiatan pengenalan logo halal itu sangatmembantu mereka untuk membedakan mana makanan dan minuman yang berlogo halal dan yang

belum berlogo halal, agar mereka lebih waspada dalam makanan dan minuman kemasan

B. Pengenalan produk halal pada pasta gigi dan sabun mandi

- a) pengetahuan tentang bidang kehalalan produk pada pasta gigi dan sabun mandi sejak dini, anak-anak mampu memahami dan mengerti tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh, mulut, dan gigi. Serta mereka mampu mempraktekan apa yang sudah disampaikan.
- b) Pada kegiatan praktek menggosok gigi yang baik dan benar, anak-anak panti asuhan bina insani paham dan mengerti serta bisa mempraktekannya dalam rutinitas menggosok gigi setiap harinya.
- c) Pada kegiatan melatih tata cara bersiwak menggunakan kayu siwak, anak-anak mnerti dan bisa menggunakan siwak untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut.
- d) Pada kegiatan evaluasi kegiatan Lomba Cerdas Cermat (LCCC) ini anak-anak mampu mengingat kembali materi- materi yang telah di sampaikan serta membuat mereka semakin menjadi anak-anak yang cerdas dalam berfikir.

C. Gerakan gaya hidup sehat dengan peduli terhadap lingkungan.

- a) Pada kegiatan gerakan gaya hidup sehat dengan peduli terhadap lingkungan, anak-anak mampu memahami tentang pentingnya gaya hidup sehat bagi kesehatan tubuh mereka dan mereka mampu mempraktekkan apa yang sudah disampaikan.
- b) Pada kegiatan gotongroyong mampu menumbuhkan sikap saling peduli dan sikap tolong menolong antar sesama umat islam.
- c) Pada kegiatan melatih anak-anak untuk membuang sampah pada tempatnya, anak-anak mampu memahami pentingnya membuang sampah pada tempatnya agar lingkungan terhidar dari pencemaran.
- d) Pada kegiatan mencuci tangan terkait pencegahan virus corona.

E. Biaya kegiatan

no	uraian	volume	satuan	harga satuan	jumlah (Rp)	persen
1	persiapan					
	observasi awal	2	liter	Rp 10.000	Rp 20.000	10%
		2	liter	Rp 10.000	Rp 20.000	
		2	liter	Rp 10.000	Rp 20.000	
	transportasi rapat	2	liter	Rp 10.000	Rp 20.000	
		1	liter	Rp 15.000	Rp 15.000	
	print proposal	135	lembar	Rp 1.000	Rp 135.000	
			total		Rp 240.000	
2	pelaksanaan					
	kegiatan 1					
	pulang pergi	24	kali	Rp 10.000	Rp 240.000	14%
	konsumsi snack					
	kue	30	buah	Rp 1.000	Rp 30.000	
	aqua	1	dus	Rp 500	Rp 24.000	
	buah-buahan	3	kilo	Rp 10.000	Rp 30.000	
			total		Rp 324.000	
	kegiatan 2					
	pulang pergi	24	kali	Rp 10.000	Rp 240.000	19%
	konsumsi					
	aqua gelas	1	dus	Rp 500	Rp 24.000	
	kue	30	buah	Rp 1.000	Rp 30.000	
	pasta gigi halal	3	unit	Rp 10.000	Rp 30.000	
	sabun mandi halal	2	buah	Rp 3.000	Rp 6.000	
	kayu siwak	2	unit	Rp 5.000	Rp 10.000	
	sikat gigi	2	buah	Rp 5.000	Rp 10.000	
	spanduk	1	unit	Rp 90.000	Rp 90.000	
			total		Rp 440.000	
	kegiatan 3					
	pulang pergi	24	kali	Rp 10.000	Rp 240.000	23%
	konsumsi					
	kue	80	buah	Rp 1.000	Rp 80.000	
	aqua	3	dus	Rp 500	Rp 72.000	
	sapu	2	buah	Rp 15.000	Rp 30.000	
	serok sampah	2	buah	Rp 10.000	Rp 20.000	
	spidol	1	buah	Rp 8.000	Rp 8.000	
	sabun cuci tangan	1	buah	Rp 23.000	Rp 23.000	
	bbm	4	liter	Rp 10.000	Rp 40.000	
			total		Rp 513.000	
	kegiatan 4					
	sirup marjan	2	botol	Rp 16.000	Rp 32.000	9%
	es batu	2	buah	Rp 1.000	Rp 2.000	
	ikan lele	3	kilo	Rp 25.000	Rp 75.000	
	sayuran	4	ikat	Rp 2.000	Rp 8.000	
	jagung	5	kilo	Rp 5.000	Rp 25.000	
	tahu putih	10	buah	Rp 500	Rp 5.000	
	bawang	setengah	kilo	Rp 8.000	Rp 8.000	
	cabe	setengah	kilo	Rp 15.000	Rp 15.000	
	semangka	1	buah	Rp 10.000	Rp 10.000	
	melon	1	buah	Rp 8.000	Rp 8.000	
	biji selasih	1	bungkus	Rp 3.000	Rp 3.000	
			total		Rp 201.000	
3	pengeluaran lainnya(hadiah kec)					
	buku	3	pck	Rp 3.000	Rp 81.000	13%
	pena	3	pck	Rp 1.000	Rp 30.000	
	coklatos	3	pck	Rp 1.000	Rp 19.000	
	pita tarik	3	pck	Rp 9.000	Rp 27.000	
	kertas kado	19	lembar	Rp 1.000	Rp 19.000	
	lem	3	buah	Rp 3.000	Rp 9.000	
	teh gelas	28	buah	Rp 1.000	Rp 28.000	
	roti gepeng	1	pcs	Rp 1.000	Rp 10.000	
	roti aroma	5	bungkus	Rp 2.000	Rp 1.000	
	roti malkis	3	pcs	Rp 9.000	Rp 2.700	
	hadiah untuk panti					
	dispenser	1	yunit	Rp 105.000	Rp 105.000	
			total		Rp 309.000	
4	pengeluaran lainnya					
	nasi kotak	3	kotak	Rp 10.000	Rp 30.000	1%
	gorengan	10	buah	Rp 1.000	Rp 10.000	
	teh gelas	3	buah	Rp 1.000	Rp 3.000	
			total		Rp 43.000	
5	pelaporan					
	print	140	lembar	Rp 1.000	Rp 150.000	6%
			total keseluruhan		Rp 2.210.000	

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil kegiatan terkait tentang Program Literasi Produk Halal dan Gaya Hidup Sehat Bagi Anak- Anak Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak terkait tentang pentingnya memahami pola hidup sehat dimulai dari pengenalan produk-produk yang berlabel halal dan cara menjaga kesehatan tubuh, sehingga mereka dapat terhindar dari bahaya penyakit serta menjadikan mereka sebagai anak yang aktif.

Dengan begitu berdasarkan kesimpulan diatas telah terlaksanakannya tiga program kegiatan, Pertama kegiatan bidang penguatan rantai nilai halal pada produk makanan dan minuman kemasan, kedua Bidang Pengenalan Kehalalan Produk Pada Pasta Gigi Dan Sabun Mandi Sejak Dini, dan ketiga yaitu Gerakan gaya hidup sehat dengan peduli terhadap lingkungan. Dengan terlaksananya kegiatan ini, semoga anak-anak Panti Asuhan Bina Insani kedepanya lebih bisa memahami apa yang telah dijelaskan terkait tentang pengenalan produk halal pada anak-anak usia dini serta dapat mengatur pola hidup mereka dengan melakukan gerak aktif , dan dapat memahami terkait pentingnya menjaga

kebersihan lingkungan sekitar serta dapat menerapkan ilmu yang telah diberikan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

B. Saran

Saran dari pelaksanaan program literasi produk halal dan gerakan gaya hidup sehat bagi anak-anak panti asuhan bina insani kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk pihak panti asuhan serta seluruh pengurus panti asuhan agar mereka lebih aktif lagi dalam memperhatikan gaya hidup sehat anak-anak serta memberikan pengarahan yang lebih baik untuk mereka dalam menjaga lingkungan disekitar.
2. Saran untuk pengabdian masyarakat yang melakukan kegiatan pengabdian agar dapat selalu memberikan semangat dan dorongan kepada anak-anak untuk selalu menjaga kesehatan tubuh mereka guna mencegah datangnya penyakit serta tetap istiqomah dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pengabdian.
3. Semoga dengan adanya pengabdian ini membuat anak panti serta pengurus panti asuhan selalu membiasakan diri untuk menggunakan produk yang sudah berlabel halal agar kesehatan kita selalu terjaga dan terhindar dari penyakit yang tidak kita inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Tabi'in. "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Jurnal Edukasi AUD", Vol.6, No.1. 2020
- Ahmad, M., Natas, P., & Hendra, M. " Peranan Senam Irama Terhadap Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Sportif-Ta, 5(1). 2019
- Mu'arrafah, Afrilia, Mishabul Munir, Abdul Rokhim. "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Control Prilaku Terhadap Niat Beli Produk Makanan dan Ekonomi dan Bisnis" Vol. 6, N. 2. Juli 2020
- M. Amin, A. Marjuni, & Azharia, D. Gerakan Sosial Keagamaan Masyarakat Perspektif Pendidikan Islam: Majelis Taklim Al-Mu"Minat. Jurnal Aqidah-Ta, 4(2). 2018
- Apriliana Kuntoro Astuti. "Pelaksanaan Perilaku Sehat Usia Dini PAUD Purwomukti Desa Batur Kecamatan Getasan", Vol.6, No. 3. 2016
- Bramanti, Indra, Iwa Sutardjo RS, Navilatul Ula, dan Muhammmad Isa. "Efektifitas siwak (Salvadora persica) dan pasta gigi siwak terhadap akumulasi plak gigi pada anak-anak". Dental Journal. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada. 2014

- Dedisyah Putra, SIWAK: Between Needs and Lifestyle, “Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam”. Vol 9, No 01. 2021
- Jazariyah. “Internalisasi Nilai-Nilai Hadist Kebersihan Dalam Penidikan Anak Usia Dini”, Jurnal Studi Ilmu Keislaman, Vol. 1, No. 1. 2019
- Mardia, Apriansi. “Pengaruh Ekstrak Serbuk Kayu Siwak (Salvadora Persica) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Streptococcus Mutans”. Jurnal Agroqua . 2017
- Mardiyani, Siti Asmaniyah, dkk. “Edukasi Praktek Mencuci Tangan Standar WHO dan Peduli Lingkungan”, Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, Vol.1, No. 2. 2020
- Nur Wahyuni. “Study Analisis Sertifikasi Halal dan Keamanan Pangan”, Jurnal Social Akademik, Vol. 1, No. 1. Juni 2013
- Nurul Izzah, “Analisis Loyalitas Konsumen Produk Berlabel Halal,” Jurnal Al Qardh, Volume 4, Juli 2001
- Razi, Pahrur, Surayah, Widia. “Promosi Kesehatan Dengan Pola Asah, Asih Dan Asuh Dalam Meningkatkan Kemandirian Menyikat Gigi Pada Anak Usia Dini Di Tk Khalifah”. Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM). Volume 1(No.2 hlm 7-8). Jambi: Poltekkes Kemenkes Jambi. 2019

Siti Asmaniyah Mardiyani. dkk. “Edukasi Praktek Mencuci Tangan Standar WHO dan Peduli Lingkungan”, Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, Vol.1, No. 2. 2020

Surya Hermawan. dkk. “Menanamkan Rasa Peduli Lingkungan dimulai Dari Kecil”, Jurnal Of Service Learning, Vol. 5, No. 2. 2019

Tuti Istanti. dkk. “Upaya Guru Dalam Memupuk Gotong Royong Sejak Dini”. Jurnal Cakrawala Dini, Jurnal Vol. 9. No. 1. 2018

Waesul Kurni. “Makanan Dalam Persepektif Al-Qur’an”, Jurnal Al-Ashriyyah, Vol. 1, No. 1. Oktober 2015

LAMPIRAN



Gambar 1.1 Kegiatan Rapat Pembukaan



Gambar 1.2 Kegiatan Louncing Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 1.3 Kegiatan Lomba Cerdas Cermat



Gambar 1.4 Kegiatan Buka Bersama

